



UNIVERSITAS INDONESIA

***PROTOTYPE PROGRAM AIR MAGAZINE RADIO
IT'S A BIKE WORLD AFTER ALL!***

**TUGAS KARYA AKHIR
(TKA)**

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

**DWI TUNJUNG SARI
0806345991**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI JURNALISTIK
DEPOK
DESEMBER 2011**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
Dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Dwi Tunjung Sari

NPM : 0806345991

Tanda tangan :



Tanggal : 16 Januari 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Karya Akhir (TKA) ini diajukan oleh :

Nama : Dwi Tunjung Sari

NPM : 0806345991

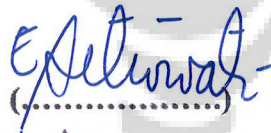
Program Studi : Jurnalisme

Judul TKA : Prototipe Program *Air Magazine "It's a Bike World After All!"* untuk Radio Komite Sepeda Indonesia

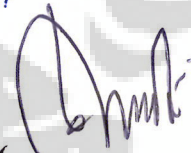
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada program S1 Reguler Departemen Ilmu Komunikasi, Program Studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

Dewan Penguji

Pembimbing : Dra. Endang Setiowati, Msi.


(.....)

Penguji : Dodi Mawardi S.Sos


(.....)

Ketua Sidang : Drs. Rosy Tri Pagiwati, M.A.


(.....)

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 16 Januari 2012

KATA PENGANTAR

Pengembangan prototipe program *air magazine* seputar dunia sepeda ini berawal dari kecintaan terhadap gerakan bersepeda yang kini semakin marak dilakukan di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Penulis melihat sepeda memiliki potensi besar sebagai kendaraan di masa depan. Apalagi dengan semakin tingginya harga minyak dunia, serta timbulnya berbagai masalah alam akibat polusi yang disebabkan oleh emisi gas buangan dari kendaraan bermotor, keberadaan sepeda sebagai kendaraan substitutif semakin menjanjikan. Di berbagai belahan dunia, seperti Eropa, sepeda telah banyak digunakan masyarakatnya sebagai transportasi sehari-hari. Pernyataan ini didukung dengan data-data *Earth Policy Institute* yang menunjukkan jumlah pengguna sepeda mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Di Jakarta sendiri, sepeda belum marak digunakan sebagai transportasi utama untuk bepergian. Akan tetapi dengan menjamurnya berbagai komunitas sepeda di Indonesia, tidak tertutup kemungkinan beberapa tahun dari sekarang sepeda akan menjadi alat transportasi yang dominan.

Berdasarkan kepada pemikiran tersebut, penulis membuat program ini. Diharapkan nantinya dengan kehadiran program ini, kebutuhan masyarakat pengguna sepeda akan berita dan informasi seputar sepeda dapat terpenuhi.

Jakarta, 16 Januari 2012

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan dan kesehatan sehingga saya mampu menyelesaikan Tugas Karya Akhir (TKA) ini. Dalam proses pembuatannya yang penuh lika-liku, saya menemukan banyak kesenangan, kerja keras, kreatifitas, hingga persahabatan yang tidak terlupakan. Terima kasih Tuhan yang telah mengirimkan begitu banyak orang-orang berhati baik yang memudahkan saya merampungkan TKA ini. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada sederet nama berikut ini :

1. Bapak dan Ibu, terima kasih atas segala dukungan, doa, serta berbagai kemakluman yang telah engkau berikan. Bapak yang selalu setia membukakan pintu pagar setiap putrinya pulang larut malam selama mengerjakan TKA. Ibu yang selalu setia membangunkan solat subuh lewat telepon setiap putrinya bermalam di tempat lain untuk menyelesaikan TKA.
2. Mas Danang dan Dek Unggul, kakak dan adik yang terbaik yang bisa saya miliki. Mas Danang yang selalu mengingatkan untuk tidak menunda-nunda pekerjaan dan Unggul yang selalu penurut dan pengertian, terima kasih.
3. Dra. Endang Setiowati, Msi. Mbak Tio, pembimbing yang luar biasa menyenangkan dan supportif. Terima kasih atas segenap waktu dan tenaga yang telah diluangkan untuk membimbing kami semua Geng Radio dalam mengerjakan TKA.
4. Big thanks untuk Mas Ary Kalimasada yang keberadaannya lebih dari sekedar *Program Director*, tapi juga mentor dalam hidup saya. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan ide-ide kreatif yang telah diberikan, serta terima kasih telah membukakan kesempatan agar saya dapat belajar menjadi seorang penyiar radio.
5. Geng Radio, Christian Maxi Dotulong aka Kang Tido dan Griya Ratri Putri aka Grayola terima kasih atas keberadaan kalian berdua di hidup saya. Kang Tido yang telah banyak membantu pembuatan *dummy* radio, dan siap sedia direpotkan dari waktu ke waktu. Grayola, ibu *exprod* galak yang selalu menjadi motivasi dalam mengerjakan baris demi baris TKA ini.

6. Kakak Randy Wilmar yang telah memberi banyak panduan dalam pengerjaan tugas akhir ini.
7. Mas Dodi Mawardi, dosen Produksi Berita Radio sekaligus dosen penguji. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan seputar pembuatan program radio. Ilmu-ilmu tersebut telah saya coba aplikasikan semaksimal mungkin dalam membuat Tugas karya Akhir ini.
8. Dra. Rosy Tri Pagiwati MA. Mbak Oci selaku pembimbing akademik sekaligus ketua sidang, terima kasih atas bimbingannya sepanjang perkuliahan. Terima kasih atas kesabarannya mendengarkan keluh kesah kami anak-anak jurnal. Serta terima kasih atas segala ilmu yang telah diajarkan.
9. H. Syahrul Effendi, SH mantan walikota Jakarta Selatan yang dengan penuh kecintaan menjadi Bapak bagi Abang None Jakarta Selatan. Terima kasih telah mendirikan Radio Komite Sepeda Indonesia (KSI) sebagai wadah untuk kami berkarya.
10. Keluarga besar Abang None Jakarta Selatan yang telah membawa saya kepada KSI. Terutama dua penyiar KSI bang Rhein dan Non Erin yang telah meluangkan waktunya untuk memperkenalkan saya kepada radio KSI. Dan terima kasih Non Erin atas masukannya seputar format *air magazine*.
11. Suara-suara yang menjadi *talent* dan narasumber di *dummy* TKA ini : Danar Gumilang, penyiar radio paling hitz sejabodetabek, terima kasih atas kesediaan memberikan suara emasnya. Terima kasih Ajie Darso, pecinta sepeda yang telah memberi banyak masukan seputar dunia sepeda. Terima kasih Vingky Cania yang bersedia diwawancara larut malam.
12. Terima kasih kepada pasangan paling bikin iri : Bayu – Fara atas kesediaannya diganggu dengan segala serangan curhat yang tidak mengenal waktu. Atas kesediaannya menghasilkan senyum di wajah yang sendu, dan tawa di wajah yang gundah.
13. Terima kasih kepada Sing Team : Deane, Ria, Nindya, Ocini yang selalu ada disana, just a PING! away. Terima kasih atas segala supportnya di berbagai sisi kehidupan. Terlalu besar arti kehadiran kalian untuk bisa diungkapkan lewat kata-kata.

14. Terima kasih kepada MSGeng : bang Aldi dan bang Carlo yang selalu siap menghibur kapanpun dimanapun. Karena kehadiran kalian sebagai pria-pria penghiburlah, hati ini tidak mudah patah semangatnya.
15. Last but definitely not least, terima kasih kepada keluarga besar Komunikasi 2008 : Kathy, Febi, Alia, Kuma, Inza, Andin, Dhani, Sarah, Ma E, Kamand, Cindy, Ayas, Sinta, Ulie, Olla, Keishka, Dena, dkk yang nggak mungkin disebutin satu-satu. Terima kasih telah membuat kehidupan perkuliahan jadi sangat berwarna, berkesan dan takkan terlupakan. Kom 08 we are one GO FIGHT WIN!
16. Teman-teman komunikasi 2006, 2007, 2009, dan 2010.

Akhir kata saya bersyukur dan berdoa pada Allah SWT agar berkenan untuk membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga karya ini dapat memberi manfaat bagi perkembangan ilmu.

Depok, 16 Januari 2012

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Tunjung Sari
NPM : 0806345991
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Program Studi : Jurnalisme
Departemen : Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tugas Karya Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PROTOTYPE PROGRAM AIR MAGAZINE
"IT'S A BIKE WORLD AFTER ALL!"
DI RADIO KOMITE SEPEDA INDONESIA (KSI)**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia, atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : Senin, 16 Januari 2012

Yang menyatakan,



(Dwi Tunjung Sari)

ABSTRAK

Nama : Dwi Tunjung Sari
NPM : 0806345991
Program Studi : Jurnalisme
Judul : Prototipe Program *Air Magazine "It's a Bike World After All!"* di *Radio Komite Sepeda Indonesia (KSI)*

Gerakan bersepeda tengah mengalami kenaikan yang signifikan di seluruh dunia dalam beberapa tahun terakhir. Di Indonesia, jumlah pengguna sepeda juga mengalami peningkatan. Meski belum tersedia data yang akurat, namun pemerintah provinsi DKI Jakarta memperkirakan dari 9,6 juta, sekitar seratus ribu warganya menggunakan sepeda. Program-program untuk menggalakkan penggunaan sepeda juga dilakukan oleh pemerintah, diantaranya dengan membangun lajur sepeda serta mengadakan *Car Free Day* di setiap akhir pekan. Dengan adanya dukungan-dukungan tersebut, berbagai komunitas sepeda menjamur di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 16-18 Juli 2010 lalu, 50 ribu pesepeda dari berbagai komunitas membentuk Kongres Sepeda Indonesia. Kongres sepeda pertama ini menghasilkan *Komite Sepeda Indonesia (KSI)*. *KSI* memiliki visi mempersatukan dan memperjuangkan hak-hak pesepeda di seluruh tanah air.

Untuk mewujudkan visi tersebut, *KSI* mendirikan *Radio Komite Sepeda Indonesia (KSI)*. Apalagi melihat banyaknya pengguna sepeda dan besarnya potensi penggunaan sepeda di masa depan, muncul sebuah kebutuhan masyarakat akan berita dan informasi seputar sepeda. Prototipe program dibuat berlandaskan kepada kebutuhan tersebut. Program adalah *Air Magazine* tentang berita dan informasi seputar sepeda dan diberi judul "*It's a Bike World After All!*"

Kata Kunci : Radio, Program, *Air Magazine*, Sepeda.

ABSTRACT

Name : Dwi Tunjung Sari
NPM : 0806345991
Major : Journalism
Title : *Radio Air Magazine Program Prototype "It's a Bike World After All! in Radio Komite Sepeda Indonesia (KSI)*

Within the last years, cycling movement has been significantly increasing all over the world. In Indonesia, the numbers of cyclist is also increasing. Even though, an accurate data is not available yet, but the government of DKI Jakarta estimates, out of 9.6 million, approximately one hundred Jakarta citizens are using bicycle. Programs to encourage people to use bicycle are implemented by the government. Building the bike lane across the city and Car Free Day during the weekends are some of them. With those supports, many bicycle community are formed all across the country.

On July 16-18 2010, 50 thousands cyclist from various bicycle community held Indonesian Bicycle Congress. The first bicycle congress results in *Indonesian Bicycle Committee (KSI)*. The committee has a vision to unify and fight for cyclist's rights throughout the country.

To bring the vision into reality, *KSI* built *KSI Radio*. Moreover, seeing the numbers of cyclist and the potential that bicycle has, a need for news and information about cycling world emerged. This prototype is made according to that need. The program is made in the form of Air Magazines concerning news and information about cycling world, and is titled "*It's a Bike World After All!*"

Key word: Radio, Program, Air Magazine, Bicycle.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	viii
ABTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xii
I. ANALISIS SITUASI	
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Hasil Riset Khalayak.....	4
I.3 Pernyataan Kebutuhan.....	7
II. MANFAAT DAN TUJUAN PENGEMBANGAN PROTOTIPE	
II.1 Manfaat.....	9
II.2 Tujuan.....	11
III. PROTOTIPE YANG DIKEMBANGKAN	
III.1 Program yang diusulkan.....	12
III.2 Stasiun Radio.....	13
III.3 Khalayak Sasaran.....	14
III.4 Analisis SWOT.....	15
III.5 Posisi dan Diferensiasi Produk.....	16
III.6 Judul Program yang diusulkan.....	16
III.7 Sinopsis Program.....	17
III.8 Waktu Siar.....	18
III.9 Durasi.....	19
III.10 Konsep Program.....	19
III.11 Rundown.....	23
III.12 Kru Yang Dibutuhkan.....	24
IV. EVALUASI	
IV.1 Rencana <i>Pre Test</i>	26
IV.1.1 Metode <i>Pre Test</i>	26
IV.1.2 Waktu <i>Pre Test</i>	26
IV.1.3 Materi <i>Pre Test</i>	27
IV.1.4 Instrumen <i>Pre Test</i>	27
IV.2 Rencana Evaluasi.....	27

IV.2.1 Metode Evaluasi.....	31
IV.2.2 Materi Evaluasi.....	31
IV.2.3 Waktu Evaluasi.....	31
IV.2.4 Instrumen Evaluasi.....	32
V. ANGGARAN	
V.1 Anggaran Pembuatan Prototipe.....	33
V.2 Rencana Anggaran Pembuatan Program.....	33
V.3 Prakiraan Pendapatan.....	34
V.4 Rencana Anggaran Evaluasi.....	35
DAFTAR REFERENSI.....	36
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Prototipe yang Diproduksi	
Lampiran 2. Instrumen Pre-Test	
Lampiran 3. Hasil Riset Khalayak	
Lampiran 4. Instrumen Evaluasi	
Lampiran 5. Profile Radio KSI	

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Grafik I.1	Kebutuhan akan informasi terkini.....	5
Grafik I.2	Bentuk Program yang disukai.....	6
Grafik I.3	Waktu siar yang disukai.....	6
Grafik I.4	Durasi.....	6
Grafik I.5	Penyiar yang lebih disukai.....	7
Grafik I.6	Nama program.....	7
Chart III.1	<i>Format Clock It's a Bike World After All!</i>	19
Tabel III.1	<i>Rundown It's a Bike World After All!</i>	23
Tabel V.1	Anggaran biaya produksi prototipe.....	33
Tabel V.2	Rencana anggaran biaya produksi per edisi.....	33
Tabel V.3	Harga spot komersial di Radio KSI.....	34
Tabel V.4	Perkiraan pendapatan.....	35
Tabel V.5	Rencana anggaran evaluasi program.....	35
Bagan iii.1	Jenis kelamin	
Bagan iii.2	Usia	
Bagan iii.3	Pekerjaan	
Bagan iii.4	Pengeluaran	
Bagan iii.5	Lama mendengarkan radio online	
Bagan iii.6	Hari mendengarkan radio online	
Bagan iii.7	Butuh informasi terkini	
Bagan iii.8	Bentuk program yang disukai	
Bagan iii.9	Waktu yang disukai	
Bagan iii.10	Durasi program yang disarankan	
Bagan iii.11	Penyiar yang disarankan	
Bagan iii.12	Nama program yang diusulkan	

BAGIAN I

ANALISIS SITUASI

I. 1. LATAR BELAKANG

I.1. 1. Gerakan Bersepeda

Dalam beberapa tahun terakhir, gerakan bersepeda mengalami pertumbuhan di seluruh dunia. Menurut data yang dihimpun oleh *Earth Policy Institute* (Roney, 2008), produksi sepeda dunia yang pada kurun waktu 1990-2002 sebesar 94 juta pertahun, meningkat menjadi 130 juta pertahun pada 2007. Produksi sepeda ini melampaui produksi mobil yang hanya sebesar 70 juta pertahun.

Pertumbuhan gerakan bersepeda juga terjadi di Indonesia. Meski belum ada data resmi yang mencatat jumlah pengguna sepeda regular di Tanah Air, fenomena yang terjadi dalam 2-3 tahun terakhir menunjukkan adanya *booming* sepeda. Di Jakarta sendiri, *Pemprov DKI* memperkirakan dari 9,6 juta penduduk Jakarta, sebanyak seratus ribu warganya naik sepeda (ECA, 2011). Meski tidak seluruhnya menggunakan sepeda sebagai alat transportasi aktif untuk bepergian dari satu tempat ke tempat lain. Jumlah ini belum termasuk pengendara sepeda di luar DKI Jakarta.

Masyarakat yang memiliki sepeda lantas membentuk afiliasi satu sama lain dalam bentuk komunitas sepeda. Salah satu komunitas sepeda terbesar di Indonesia adalah *Bike to Work*, sebuah komunitas sepeda yang bertujuan mengajak masyarakat untuk menggunakan sepeda ke kantor. Komunitas ini memiliki lebih kurang 5400 anggota yang tersebar di seluruh Indonesia (Cakyoh, 2011). Anggota-anggota ini terbagi lagi ke dalam grup-grup kecil, yang hingga akhir Agustus 2011 mencapai 465 grup (*Bike to Work Official Page Groups*, 2011). Di luar komunitas *Bike to Work*, ada pula komunitas *Bike to School*, *Komunitas Sepeda Onthel*, *Komunitas Sepeda Fixie*, dan masih banyak komunitas sepeda lainnya.

Pertumbuhan pengguna sepeda di seluruh dunia mendapat sambutan yang hangat dari pemerintah setempat. Di berbagai negara, pertumbuhan ini dibantu oleh anjuran pemerintahnya, disertai insentif menarik untuk menggunakan sepeda. Contohnya, pada tahun 2009, pemerintah Italia mulai meluncurkan serangkaian program insentif dalam bentuk potongan 30 persen dari setiap harga sepeda. Hal ini dilakukan untuk mendorong pembelian sepeda demi memperbaiki kualitas udara perkotaan dan mengurangi jumlah mobil di jalan (Brown, 2010).

Hal yang sama dilakukan oleh pemerintah Republik Indonesia. Salah satu program pemerintah dalam mendorong gerakan bersepeda adalah dengan mencanangkan hari minggu sebagai *Car Free Day*, di mana beberapa jalan protokol di Ibukota ditutup bagi kendaraan bermotor, hanya sepeda dan kendaraan non-motor lain yang diperbolehkan melintas. Selain itu, kini dibangun pula lajur sepeda di kota-kota besar di Indonesia, seperti Bandung dan Jakarta. Lajur sepeda sepanjang 1,4 kilometer dibangun di sepanjang Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Menyusul pula dibangun lajur sepeda di Kepulauan seribu sepanjang 30 kilometer (Jack, 2011).

Dengan adanya dukungan-dukungan tersebut, gerakan bersepeda menjamur dengan mudah dimana-mana. Muncul pula acara-acara bersepeda, baik diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Dalam acara-acara bersepeda ini, berbagai komunitas sepeda dipertemukan dan dipersatukan di bawah semangat yang sama, yaitu bersepeda. Atas dasar semangat bersepeda itu pula lah pada 16-18 Juli 2010 lalu, 50 ribu pesepeda dari berbagai komunitas membentuk Kongres Sepeda Indonesia. Kongres sepeda pertama ini menghasilkan *Komite Sepeda Indonesia (KSI)* yang menjadi wadah pemersatu seluruh komunitas sepeda di Indonesia. *KSI* memiliki visi mempersatukan dan memperjuangkan hak-hak pesepeda di seluruh tanah air.

I. 1. 2. Radio Sebagai Sumber Informasi dan Wadah Pemersatu

Sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan visinya, *Komite Sepeda Indonesia* membentuk *Radio Online KSI*. Radio ini dimaksudkan sebagai fasilitas pemersatu seluruh masyarakat sepeda, dan sekaligus sebagai wadah informasi dalam menyelenggarakan kegiatan bersepeda. Atas dasar itulah, perlu ada program yang khusus membahas isu-isu seputar dunia sepeda. Bagi sebagian masyarakat, radio dari waktu ke waktu masih diyakini sebagai sumber informasi. Radio dapat didengarkan kapan saja, dimana saja, sehingga mampu memberikan informasi secara cepat. Hampir tiap saat masyarakat khususnya di Jakarta mendengarkan radio (Masduki, 2004). Maka *Radio KSI* memiliki tanggung jawab sosial untuk menyampaikan informasi tentang dunia sepeda kepada anggota-anggotanya, yaitu pesepeda.

Seiring dengan perkembangan teknologi, muncul apa yang dikenal sebagai radio *online*, yakni siaran radio yang ditransmisikan melalui internet. Radio *online* didengarkan oleh pemirsanya dengan cara *streaming*, sebagaimana siaran radio konvensional, suara yang disiarkan tidak dapat di-*pause* ataupun di-*replay*. Radio *online* dipilih karena kelebihanannya, yaitu biaya pembuatan yang relatif rendah, serta jangkauan siarannya yang luas. Radio *online* dapat diakses oleh pendengar di seluruh dunia, sebab media yang digunakan bukanlah frekuensi FM atau AM, melainkan internet. Radio internet adalah medium dan industri yang berkembang terus di abad baru ini. (Keith, 2000) Diharapkan ke depannya radio KSI mampu menjangkau seluruh pesepeda Indonesia, baik yang sedang berada di tanah air, maupun di negeri seberang.

Dalam radio ada beberapa jenis program informasi, seperti *news bulletin*, *chatshow*, *features*, dan *air magazine*. *Air magazine* mengambil konsep layaknya sebuah majalah yang dikemas dalam bentuk *on air*. *Air magazine* atau majalah udara adalah sebuah bentuk acara yang merupakan gabungan dari berbagai macam bentuk informasi, yang disatukan dalam suatu acara, dengan topik yang khusus dan memiliki struktur yang ketat (McLeish, 2005). *Air magazine* umumnya bersifat tak terikat oleh waktu,

atau cenderung *soft news*, yang memiliki cakupan topik yang luas, namun memiliki satu tema atau benang merah yang ditetapkan lebih dahulu sesuai dengan tujuan pembuatannya. Isinya dapat berkisar seperti *feature*, tips, laporan *event*, dan informasi-informasi lainnya.

Program yang akan dikembangkan adalah sebuah program *air magazine* tentang berita dan informasi seputar dunia sepeda. Untuk memahami layak atau tidaknya program tersebut untuk disiarkan, maka telah dilakukan riset sebelum pembuatannya.

I. 2. HASIL RISET KHALAYAK

Sebuah program radio akan menjadi program yang diminati pendengar jika program tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh sebab itu, sebelum membuat program, pengelola radio harus melakukan sebuah riset khalayak untuk mengetahui apa keinginan dan kebutuhan dari target pendengar radio tersebut, (Masduki, 2004: 54)

Riset berarti mencari dan mengolah data dari lapangan menjadi informasi dan petunjuk. Penelitian khalayak radio (*audience research*) adalah aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pendengar radio yaitu profil lengkap dan perilaku pendengar radio. Materi data tersebut perlu diketahui untuk kepentingan siaran (Masduki, 2004: 54).

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menyebar kuesioner kepada 50 responden yang memang memiliki kesamaan yaitu pengguna sepeda. Kuesioner akan dibagikan pada *event-event* bersepeda kepada seluruh pesepeda secara acak menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan sebagai secara sengaja mengambil sampel tertentu sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) yang mencerminkan populasinya. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan

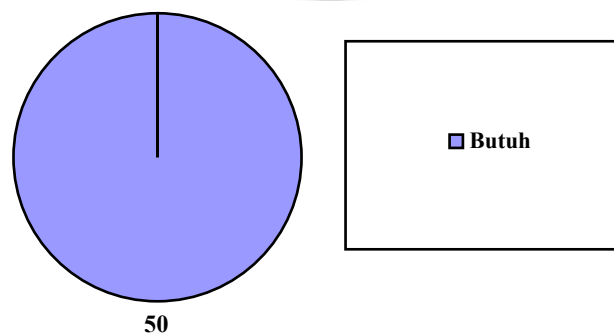
khalayak sasaran radio KSI yaitu pesepeda. Maka sampel yang diambil adalah para pesepeda.

Kuesioner diharapkan mampu menjawab kecenderungan mayoritas pengguna sepeda berasal dari kalangan usia berapa, jenis kelamin apa, dan latar belakang pekerjaan seperti apa. Selain itu, kuesioner dimaksudkan pula untuk menjawab kecenderungan mendengarkan radio, kecenderungan penggunaan media untuk berinteraksi, serta format program seperti apa yang diharapkan oleh pengguna sepeda.

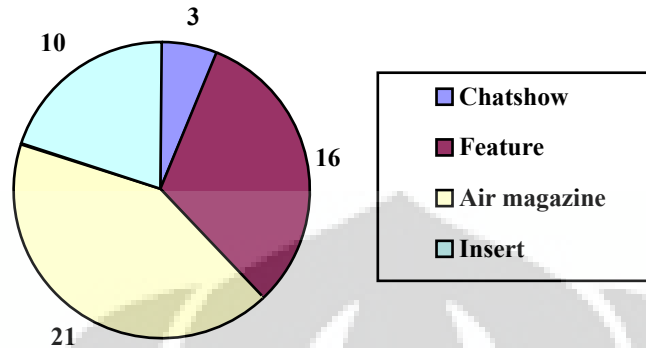
Riset ini, selain berguna untuk mengumpulkan informasi untuk data materi siaran, juga untuk memberikan rasa keterlibatan pendengar. Ini menunjukkan bahwa pendengar tidak hanya dianggap objek belaka. Ini sesuai dengan sifat radio yang lebih intim dan personal, dan juga merupakan prinsip penyiaran modern yaitu harus memenuhi kebutuhan pendengar.

Jumlah total responden sebanyak 50 orang yang terdiri dari 28 laki-laki dan 22 perempuan menunjukkan bahwa kelompok usia terbanyak yang mendengarkan *Radio KSI* adalah kelompok usia 20-27 tahun (sebanyak 45 responden). Sejalan dengan kelompok usia tersebut, sebagian besar pendengar Radio KSI masih berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa (sebanyak 38 responden). Kisaran besarnya pengeluaran mayoritas pendengar KSI adalah sebesar 1-3 juta rupiah per bulannya (30 responden). Selain itu, mayoritas target pendengar Radio KSI melakukan *streaming* radio kurang dari satu jam setiap harinya (sebanyak 37 responden). Hasil riset khalayak yang lainnya tertera sebagaimana grafik di bawah ini :

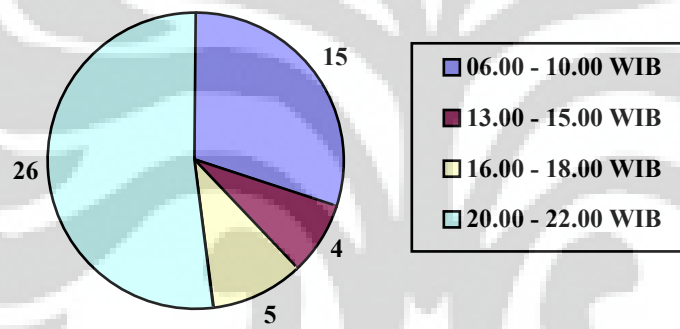
Grafik I.1
Kebutuhan akan informasi terkini



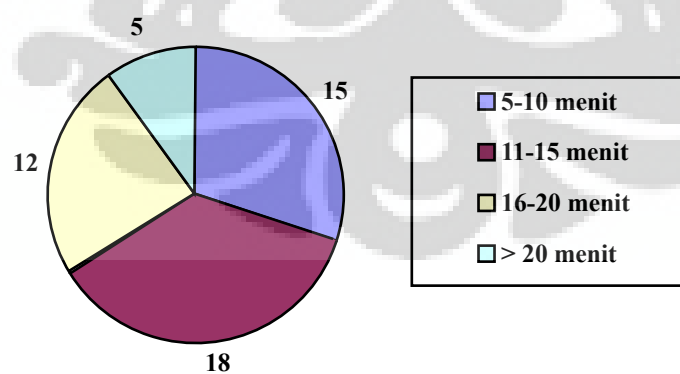
Grafik I.2
Bentuk program yang disukai



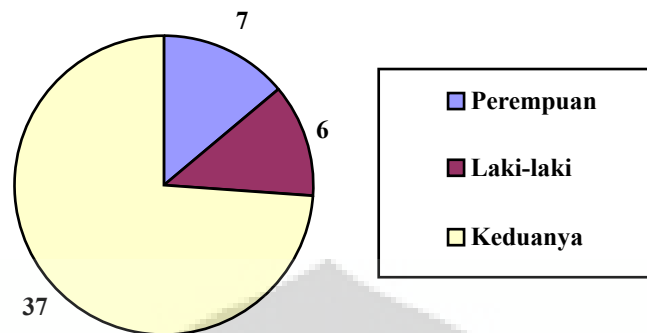
Grafik I.3
Waktu siar yang disukai



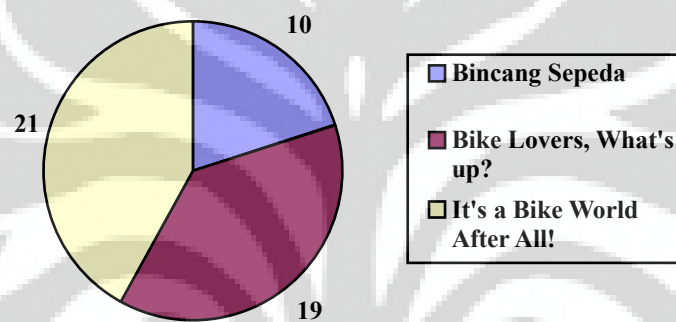
Grafik I.4
Durasi



Grafik I.5
Penyiar yang lebih disukai



Grafik I.6
Nama programi

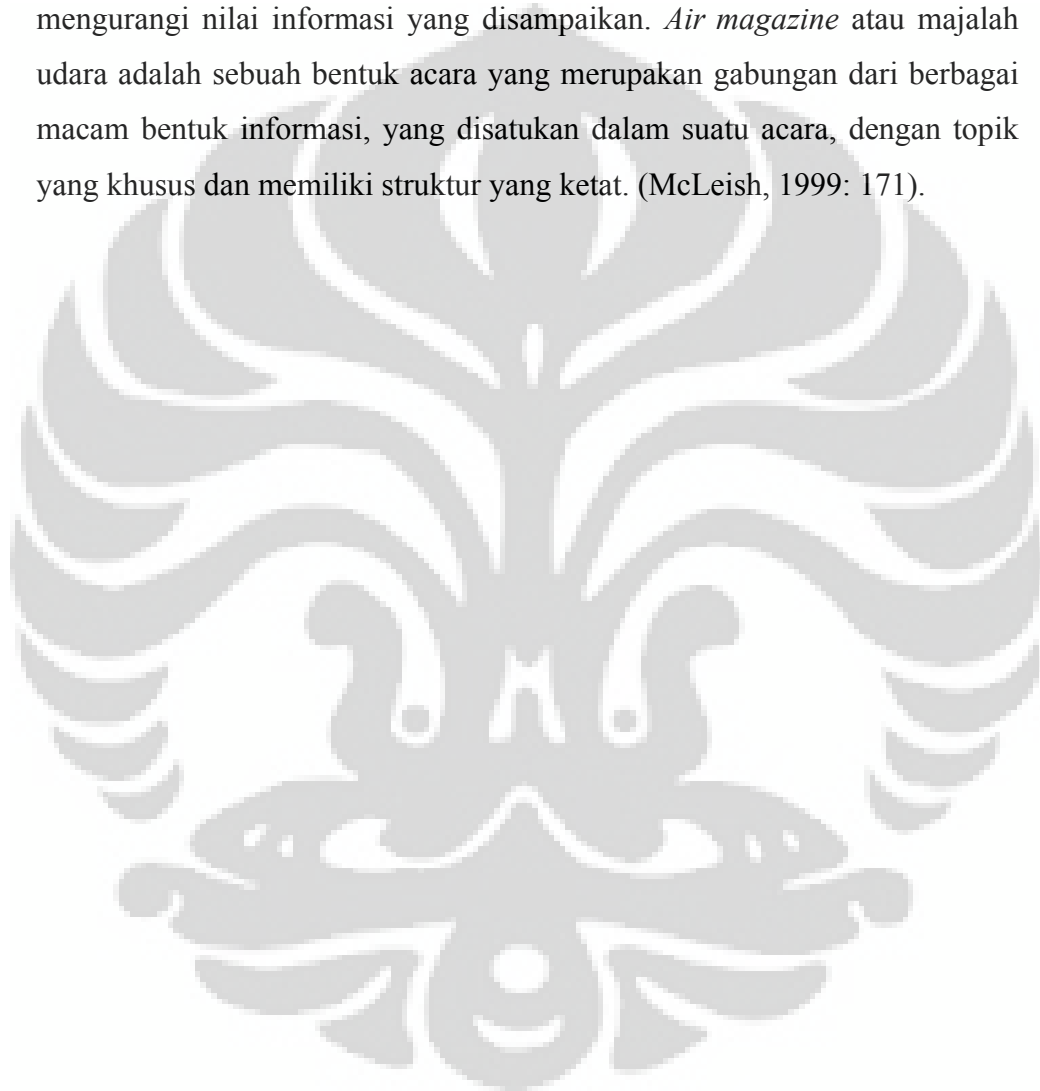


I. 3. PERNYATAAN KEBUTUHAN

Informasi adalah kebutuhan setiap orang, baik tua, muda, pria, maupun wanita. Selain kebutuhan akan informasi, manusia memiliki pula kebutuhan untuk saling berinteraksi, membentuk afiliasi antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Begitupun yang terjadi di komunitas sepeda. Jumlah anggota komunitas sepeda secara konsisten terus bertambah dari waktu ke waktu. Penggemar sepeda sering berpartisipasi dalam *event-event* bersepeda yang diselenggarakan di Indonesia, dan secara umum tertarik akan informasi-informasi yang menyangkut dunia sepeda. Akan tetapi tidak tersedia banyak sarana informasi maupun wadah interaksi bagi mereka. Di sinilah peluang program “*It's a Bike World After All!*” untuk menyajikan informasi-informasi yang berguna dan dibutuhkan oleh para pecinta sepeda

tersebut. Yang menjadi khalayak sasaran adalah masyarakat yang menggunakan sepeda sebagai sarana transportasi dalam kehidupannya sehari-hari. Baik sebagai sarana transportasi yang dominan digunakan, maupun non-dominan (bersepeda sebagai hobi).

Program ini dikemas dalam bentuk *air magazine* dengan tujuan membuatnya lebih menarik di telinga pendengar radio KSI tanpa mengurangi nilai informasi yang disampaikan. *Air magazine* atau majalah udara adalah sebuah bentuk acara yang merupakan gabungan dari berbagai macam bentuk informasi, yang disatukan dalam suatu acara, dengan topik yang khusus dan memiliki struktur yang ketat. (McLeish, 1999: 171).



BAGIAN II

MANFAAT DAN TUJUAN PENGEMBANGAN PROTOTYPE

II. 1. Manfaat

Program *air magazine* berisikan berita dan informasi terkini yang direncanakan untuk dikembangkan ini memiliki manfaat, baik untuk pendengar ataupun bagi pihak radio selaku pihak yang menyiarkan rancangan program ini. Beberapa manfaat itu di antaranya adalah :

II. 1. 1. Manfaat bagi khalayak pendengar

- Program ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang segala hal mengenai dunia sepeda yang diperuntukkan bagi masyarakat pecinta sepeda. Baik informasi yang bersifat lokal, maupun informasi internasional.
- Mewadahi interaksi antara komunitas-komunitas sepeda di Indonesia.
- Mempersatukan para pesepeda yang berasal dari berbagai komunitas sepeda yang berbeda.
- Menambah pengetahuan-pengetahuan baru yang mungkin tidak didapatkan pendengar di program lain.
- Kemasan program berupa *air magazine* yang bernuansa semi-formal ditambah gaya penyiar yang hangat diharapkan dapat menambah nilai hiburan dalam program ini, tanpa mengurangi nilai informasi yang disampaikan.

II. 1. 2. Manfaat bagi pihak radio

Kredibilitas secara sosial :

- Menunjukkan bahwa radio tidak hanya memutar musik saja namun menyampaikan informasi yang bersifat pengetahuan bagi pendengarnya.
- *Radio KSI* menjadi pelopor bagi radio lainnya untuk menyajikan informasi secara spesifik seputar dunia sepeda.
- *Radio KSI* menjadi wadah pemersatu bagi komunitas-komunitas sepeda yang ada.
- Program ini juga diharapkan menimbulkan citra yang baik bagi stasiun *Radio KSI* karena menyiarkan sebuah program yang informatif.

Kredibilitas secara kultural :

- Diharapkan pendengar menjadi lebih kritis terhadap masalah-masalah yang ada di masyarakat, khususnya masalah-masalah terkait dunia sepeda.
- Menjadi sarana pendidikan bagi pendengar *Radio KSI* untuk lebih membuka mata terhadap informasi-informasi terbaru.
- Penyampaian visi dan misi organisasi. Program ini merupakan perwujudan dari visi Komite Sepeda Indonesia untuk mempersatukan komunitas-komunitas sepeda di Indonesia dapat tersalurkan.
- Di dalam program "*It's a Bike World After All!*" akan ada segmen "*the Bike Lovers Shouts!*" dimana opini-opini kritis dari berbagai komunitas sepeda akan disiarkan

Manfaat ekonomis :

- Biaya *maintenance* radio online tergolong sangat rendah, sedangkan jangkauannya sangat luas.
- Diharapkan sebagai pionir program yang berisikan berita dan informasi terkini yang ditujukan bagi para pecinta sepeda, pihak stasiun radio mendapatkan pemasukan dari sponsor dan pemasang iklan.
- *Radio KSI* adalah radio komunitas maka khalayak sasarannya lebih spesifik. Hal ini dapat menarik pengiklan, terutama perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang sepeda, karena segmen pasar terbidik dengan baik.

II. 2. Tujuan

Program *air magazine* “*It’s a Bike World After All!*” yang berisikan berita dan informasi seputar dunia sepeda yang tengah dikembangkan ini memiliki beberapa tujuan, baik secara sosial, ekonomi, maupun politik :

- i. Secara sosial : menjadi sarana informasi bagi warga Indonesia yang mencintai dunia sepeda, serta mewadahi suara dan aspirasi komunitas-komunitas sepeda yang ada di Indonesia.
- ii. Secara ekonomi : Membentuk citra *Radio KSI*, yang merupakan bagian dari *Komite Sepeda Indonesia*, sebagai radio sepeda utama di Indonesia. Serta menghasilkan keuntungan ekonomis dari pihak sponsor dan pengiklan.
- iii. Secara politik : menyebarkan visi dan misi organisasi *KSI* ke khalayak luas yang sekaligus akan memperkuat organisasi *KSI* itu sendiri.

BAGIAN III

PROTOTYPE YANG DIKEMBANGKAN

III. 1. Program yang diusulkan

Program yang direncanakan untuk dikembangkan adalah sebuah program yang menyampaikan berita dan informasi seputar dunia sepeda. Perencanaan ini disesuaikan dengan stasiun radio dimana program ini nantinya akan diputar yaitu *Radio KSI (Komite Sepeda Indonesia)*. Selain itu, program disusun dengan mempertimbangkan hasil riset kepada 50 penggemar sepeda di Indonesia, yang mana mereka merasa perlu ada sebuah program yang menyampaikan berita dan informasi seputar dunia persepedaan di Indonesia sesuai dengan minat mereka.

Dengan memperhatikan kebutuhan dan saran pendengar, maka program yang menyampaikan berita dan informasi seputar dunia sepeda ini akan mengambil format *air magazine* berdurasi 10 menit yang akan dibawakan dalam bentuk siaran tunda atau rekaman. *Air magazine* ini bukanlah satu program yang berdiri sendiri namun menjadi segmen khusus dalam program yang rutin disiarkan di *Radio KSI*.

Air magazine atau majalah udara adalah sebuah bentuk acara dalam radio yang merupakan gabungan dari berbagai macam bentuk informasi, yang disatukan dalam suatu acara, dengan topik yang khusus dan memiliki struktur yang ketat. (McLeish, 1999: 171). *Air magazine* dipilih dengan alasan topik yang ingin dibahas dalam program ini adalah sebuah topik yang khusus, yaitu tentang dunia sepeda. Di dalamnya, akan ada beberapa unsur yang dibahas, diantaranya : berita tentang atlet sepeda, kebijakan tentang sepeda, tips and trick merawat sepeda, peluang usaha di dunia sepeda, dan sebagainya. Dengan menggunakan format *air magazine*, semuanya bisa dimasukkan ke dalam program, secara tetap atau bergantian, dari minggu ke minggu. Yang perlu diperhatikan adalah keseimbangan antara kesinambungan dan keragaman. Tentunya program harus memiliki struktur yang jelas dan dapat dikenali. Inilah yang membuat pendengar menyimak

program ini. Serta harus ada ide-ide yang segar dan baru (McLeish, 1999: 171).

III. 2. Stasiun Radio

Stasiun radio yang dipilih untuk memutar program berita dan informasi seputar dunia sepeda ini adalah *Radio Online Komite Sepeda Indonesia (KSI)* yang mengudara di <http://radio.ksi.or.id/bb>. *Radio KSI* adalah radio komunitas yang relatif baru, mulai beroperasi pada Maret 2011 lalu.

Radio KSI dipilih karena segmentasi pendengarnya sesuai dengan segmentasi pendengar program *air magazine* tentang berita dan informasi seputar dunia sepeda. *Radio KSI* adalah radio bersifat komunitas yang beroperasi di jaringan online. Khalayak sasaran radio ini adalah komunitas-komunitas sepeda di Indonesia, serta mereka yang mencintai olahraga, baik sebagai alat transportasi tetap maupun sekedar hobi. Karena beroperasi via *online*, maka *Radio KSI* dapat menjangkau warga negara Indonesia, tidak hanya yang tinggal di tanah air, namun juga WNI yang tersebar di seluruh dunia. Maka bahasa yang digunakan di radio ini adalah campuran antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. *Radio KSI* menggunakan panggilan *Bike Lovers* untuk pendengarnya. Selain informasi tentang sepeda, *Radio KSI* juga menyiarkan informasi seputar musik, film, olah raga, teknologi, serta berbagai informasi lain yang mendidik dan dapat dinikmati berbagai kalangan usia.

Dengan adanya program ini, diharapkan khalayak sasaran *Radio KSI* yang mencintai sepeda dapat selalu menerima berita dan informasi seputar dunia sepeda.

III. 3 Khalayak Sasaran

a) Geografis

Geografis membedakan pendengar berdasarkan wilayah tempat tinggalnya, misalnya wilayah dalam suatu negara, pulau, provinsi, kota dan seterusnya (Khasali, 2008). Karena *Radio KSI* adalah radio *online* maka siarannya didengarkan melalui *streaming* di <http://radio.ksi.or.id/bb>. Internet adalah sebuah media yang jangkauannya global, maka pendengar dari daerah dan belahan dunia manapun dapat mendengarkan siaran *Radio KSI*, sehingga mereka masuk ke khalayak sasaran prototipe program ini.

b) Demografis

Demografis membedakan pendengar berdasarkan karakteristik demografi seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya (Khasali, 1998). Secara demografis, khalayak sasaran pendengar prototipe program ini sama dengan kategori target pendengar *Radio KSI* yaitu pria dan wanita dengan segmentasi usia 20 – 35 tahun dari segala latar belakang dan pekerjaan. Rentang usia target pendengar yang cukup luas disesuaikan dengan latar belakang pecinta sepeda yang juga cukup luas. Tidak menutup kemungkinan orang di luar usia tersebut juga mendengarkan.

c) Status Sosial Ekonomi

Target pendengar program ini disesuaikan dengan SES pendengar *Radio KSI*, yaitu A dan B.

d) Psikografis

Psikografi adalah variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur gaya hidup. Bahkan sering kali istilah psikografi dan gaya hidup digunakan secara bergantian. Beberapa variabel psikografi adalah sikap, nilai, aktivitas, minat, opini. Secara psikografis, khalayak sasaran prototipe program ini sama dengan target pendengar *Radio KSI* yaitu dewasa, berjiwa

muda, mencintai olah raga khususnya sepeda, berpengetahuan luas serta memahami teknologi.

e) **Teknografis**

Teknografis, membedakan pendengar berdasarkan konsumsi barang-barang berteknologi modern seperti barang-barang elektronik (Khasali, 1998). Berdasarkan hasil riset terhadap 50 orang pendengar Radio KSI, diketahui bahwa mereka telah terbiasa menggunakan teknologi televisi, radio dan internet dalam kehidupan sehari-hari.

III.4. Analisis SWOT

Kekuatan-kekuatan (*Strengths*)

- Diiarkan di *Radio KSI* yang merupakan radio *online*, sehingga jangkauan pendengarnya sangat luas dan mendunia.
- Program ini selain edukatif, juga bersifat menghibur.
- Program ini bersifat berkesinambungan, sehingga pendengar mendapatkan informasi yang terus menerus diperbaharui.
- Program ini akan menjadi *air magazine* pertama di *Radio KSI* dan oleh karenanya tidak memiliki kompetitor.

Kelemahan-kelemahan (*Weaknesses*)

- Program disiarkan di radio *online*, sehingga hanya dapat diakses oleh orang-orang yang berada di wilayah yang terjangkau sinyal internet.
- Program ini mengedepankan nilai berita, sehingga ada kekhawatiran suasana yang ditimbulkan terkesan kaku dan membosankan.
- Program ditayangkan di radio yang mana bersifat auditif. Pendengar tidak dapat melihat gambar, foto, atau visualisasi lain yang mungkin dapat membantu pemahaman pendengar.

Peluang-peluang (*Opportunities*)

- *Radio KSI* adalah radio *online* komunitas pertama yang mensegmentasikan program-programnya ke dunia sepeda. Dan belum ada program *air magazine* tentang sepeda di radio-radio lainnya, khususnya radio *online*.
- Program ini membuka peluang kerjasama dengan pihak pemasang iklan. Dapat berupa sponsor penuh, atau *advertorial* yang dibahas dalam program.

Ancaman – ancaman (*Threats*)

- Masyarakat umum belum terbiasa mendengarkan radio melalui internet. Selain itu sinyal internet di Indonesia terkadang kurang baik pancarannya, sehingga ada kemungkinan terjadinya gangguan saat mendengarkan siaran program.

III. 5. Posisi dan Differensiasi Produk

Selama ini belum ada radio, terutama radio *online* yang mengkhususkan kepada sepeda. Maka program *air magazine* tentang berita dan informasi seputar dunia sepeda ini adalah program pionir yang sangat berpotensi menarik khalayak pendengar.

III. 6. Judul Program yang Diusulkan

Program yang akan dikembangkan bernama “*It’s a Bike World After All!*”. Judul ini merupakan plesetan dari ungkapan populer dalam bahasa inggris “*It’s a Small World After All!*” yang kurang lebih berarti “dunia ini ternyata sempit!”. Selain terdengar *catchy*, ungkapan ini dianggap mewakili semangat *Radio KSI* yang ingin menyatukan seluruh pecinta sepeda Indonesia yang tersebar di seluruh dunia. Bahasa inggris juga dipilih dengan alasan pendengar *Radio KSI* bukan saja pecinta sepeda Indonesia yang bertempat tinggal di nusantara, melainkan juga warga negara Indonesia yang tinggal di luar negeri.

Nama “*It’s a Bike World After All!*” didapatkan setelah melalui proses *pre-test* kuisioner yang disebarakan kepada lima puluh pendengar *Radio KSI*. Sebelumnya ada tiga pilihan nama, yaitu : “Bincang Sepeda” (Berita dan Info *Cencang* Sepeda), “*Bike Lovers, What’s Up?*”, serta “*It’s a Bike World After All!*”. Nama “*It’s a Bike World After All!*” kemudian dipilih oleh 21 orang responden, yang merupakan nama program dengan pemilih terbanyak.

III. 7. Sinopsis Program

Program ini akan berisikan berita dan informasi seputar dunia sepeda, mulai dari acara-acara bersepeda bersama (*funbike*), acara-acara komunitas sepeda tertentu, wawancara dengan tokoh sepeda Indonesia, peluang usaha di bidang sepeda, hingga tips dan trik seputar sepeda. Berbagai topik ini akan diangkat dalam bentuk *news*, *interview*, *vox pop*, dan *trivia*, sebagai berikut :

a. *Bike Lovers, What’s up?*

Bike Lovers, What’s up? adalah sebuah segmen yang berisikan berita-berita dan informasi seputar sepeda. Berita yang diangkat umumnya merupakan *soft news*. Pada setiap edisi, segmen ini akan muncul sebanyak dua kali.

b. *KSI on the Spot*

KSI on the Spot adalah segmen wawancara dengan tokoh-tokoh yang berkecimpung di dunia sepeda. Umumnya, wawancara dilakukan di luar studio. Pewawancara dipanggil dengan sebutan *Bike Crew*.

c. *Bike Lovers Shouts!*

Bike Lovers Shouts! adalah *vox pop* seputar isu-isu sepeda di Indonesia. Pada segmen ini, komunitas-komunitas sepeda di Indonesia dapat menyuarakan opininya masing-masing.

d. Eh tau ga...

Eh tau ga... adalah trivia seputar dunia sepeda. Segmen ini muncul pada setiap akhir segmen lainnya dan berfungsi sebagai pembatas antar segmen. Trivia-trivia yang diangkat disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas dalam setiap edisi.

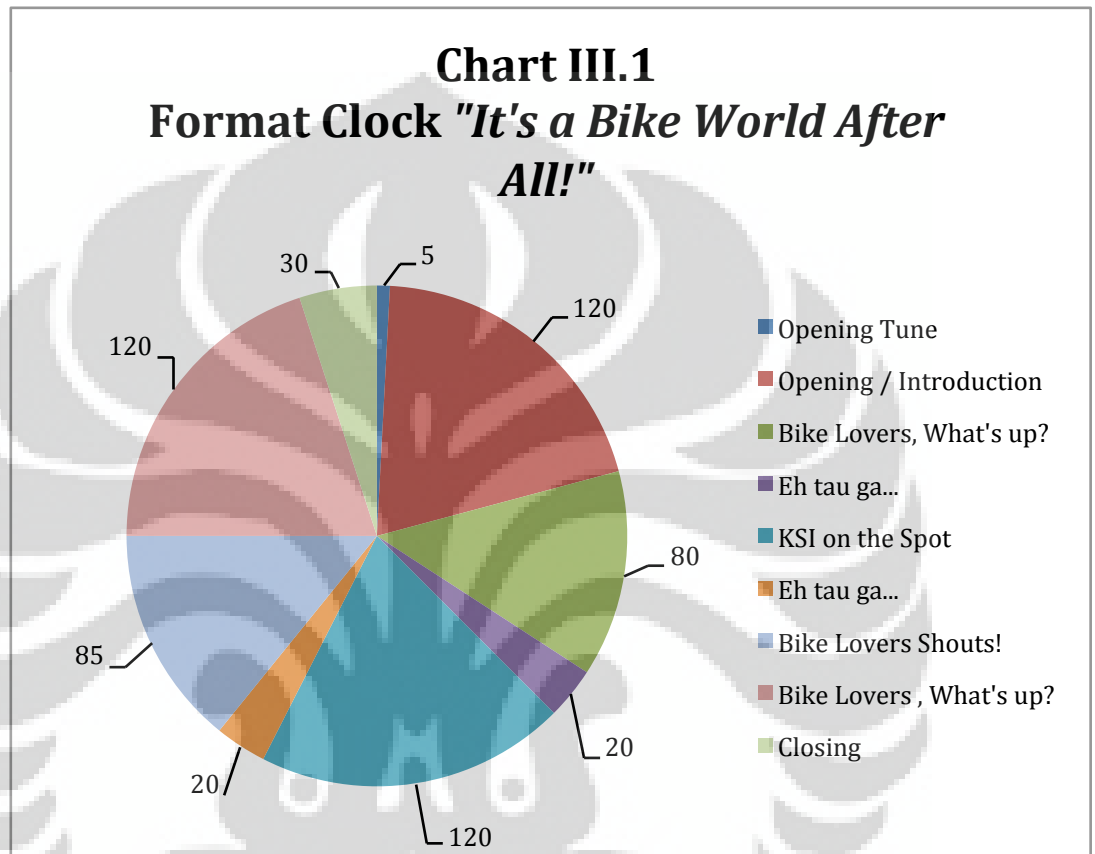
Kemasan yang variatif ini diharapkan dapat menarik perhatian pendengar untuk terus mendengarkan sepanjang program disiarkan.

III. 8. Waktu Siar

Program akan disiarkan pada segmen "*Breaking the Night*" setiap hari kerja (*weekday*), pukul 20.00 – 20.10 WIB. Waktu ini dipilih berdasarkan hasil riset khalayak yang lebih menyukai program ditayangkan pada malam hari. Program akan disiarkan ulang pada siaran pagi esok harinya yaitu pada pukul 07.00 – 07.10 WIB dalam *sequence* "Bersepeda Pagi-pagi". Waktu siar ini dipilih atas masukan dari *Program Director Radio KSI* yang menyarankan program disiarkan pada waktu *prime time*, yaitu siaran pagi "Bersepeda Pagi-pagi" dan siaran malam "Breaking the Night". Program juga akan disiarkan ulang sebagai insert setiap 4 jam sekali pada siaran akhir pekan "*Non-Stop Music and Entertainment*".

III. 9. Durasi

Durasi waktu siar “*It’s a Bike World After All!*” adalah 10 menit dan pembagian durasi untuk masing-masing objek siarnya dapat dilihat pada format clock berikut ini.



III. 10. Konsep Program

Program “*It’s a Bike World After All!*” disiarkan dalam format *air magazine*. Program ini akan berisi 4-5 berita dan informasi terkini seputar dunia sepeda, sesuai dengan pendengar *Radio KSI* yang terdiri dari pecinta sepeda. Bentuk penyampaian berita dan informasi ini dibagi ke dalam beberapa variasi segmen, seperti *news*, wawancara, *vox pop*, *live report* dan trivia. *Vox pop* merupakan kependekan dari *vox populi*, yang dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai suara masyarakat (Wibowo, 1997). Dalam

segmen ini, akan diketengahkan pendapat umum masyarakat tentang suatu masalah. Sedangkan untuk wawancara, akan ada dua jenis wawancara, yaitu wawancara luar studio dan wawancara studio. Jenis wawancara yang digunakan akan disesuaikan dengan topik yang diangkat pada edisi tersebut.

Durasi program adalah sebanyak 10 menit. Program *air magazine* ini tidak berdiri sendiri melainkan menjadi bagian dari program yang sudah ada sebelumnya di *Radio KSI*. Berdasarkan hasil riset khalayak dan beberapa pertimbangan dengan *Program Director Radio KSI*, maka waktu yang dipilih untuk pemutaran “*It’s a Bike World After All!*” adalah program “*Breaking the Night*”.

Penyajian program *air magazine* ini disesuaikan dengan konsep siaran *Radio KSI* yang menggunakan bahasa perpaduan antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Penyampaian informasi disampaikan dengan bahasa semi-formal, disesuaikan dengan karakter pendengar yang sangat beragam dari segi usia, pekerjaan, serta latar belakang pendidikan. Meski demikian, gaya bicara dibuat menghibur dan tidak kaku.

Di setiap akhir satu segmen penyampaian informasi akan ada sebuah segmen yang bernama “Eh tau ga...” yang berisikan fakta-fakta menarik yang belum diketahui orang banyak tentang sepeda.

Untuk tahap awal, sebanyak 10 episode telah dipersiapkan sebagai bahan siaran selama dua minggu. Tema-tema yang akan diangkat tersebut adalah:

1) Lajur Sepeda

Eh tau ga...

- Lajur sepeda terpanjang di dunia ada di UI
- Lajur sepeda pertama di DKI Jakarta ada di Jakarta Selatan

2) Bisnis Sepeda

Eh tau ga...

- Tren penyewaan sepeda untuk *event funbike* perusahaan.

- Mercedes-Benz Racing Bike, yang hanya diproduksi sebanyak 100 sepeda, dijual seharga 102 juta rupiah

3) Tren Sepeda Fixie

Eh tau ga...

- Kata fixie diambil dari kata *Fixed Gear* yang berarti “roda belakang mati”.
- Sepeda tanpa rem depan, sebagaimana sepeda Fixie pada umumnya, dilarang digunakan di Selandia Baru.

4) Touring Sepeda

Eh tau ga...

- Touring sepeda adalah perjalanan dengan sepeda menempuh jarak lebih dari 100 kilometer.
- Sixty Niner Bicycle Club, Salah satu klub touring sepeda terbesar di Indonesia.

5) Tour de France

Eh tau ga...

- Tour de France adalah lomba balap sepeda paling bergengsi di dunia.
- Juara Tour de France pertama adalah Maurice Garin dari Perancis.

6) Atlet Sepeda Indonesia

Eh tau ga...

- Ryan Ariehaan dan Tonton Susanto, pemenang medali emas di Sea games 2011.
- Risa Suseanti, atlet cantik sepeda downhill Indonesia.

7) Atlet Sepeda Internasional

Eh tau ga...

- Lance Armstrong didiagnosis mengidap penyakit kanker testicular pada tahun 1996.
- Cadel Evans, juara *Tour de France* tahun 2011.

8) *Car Free Day*

Eh tau ga...

- *Car Free Day* dimulai sejak zaman krisis minyak pada tahun 1970-an di Amerika Serikat.
- *Car Free Day* telah dilaksanakan di lebih dari 1500 kota di 40 negara.

9) Undang-undang Sepeda

Eh tau ga...

- Undang-undang sepeda mulai berlaku sejak 1 April 2011
- Pesepeda tunarungu harus menggunakan tanda pengenal yang ditempatkan pada bagian depan dan belakang sepedanya.

10) Sepeda Onthel

Eh tau ga...

- Sepeda Onthel pertama kali dibuat di negara Prancis pada 1791.
- Sepeda Onthel pertama kali masuk ke Indonesia tahun 1910.

III. 11. Rundown

Tabel III.1

Rundown "It's a Bike World After All!"
 dalam Sequence Siaran "*Breaking the Night*" di Radio KSI
 Edisi Jumat, 17 Desember 2011 pukul 20.00-20.10 WIB

Structure	Running Order	Timing
Station ID		
Standar <i>Opening</i>	Opening Jingle	10"
	Introduction : Today's Menu	120"
Segmen 1 <i>Bike Lovers, What's up?</i>	Jingle Segmen <i>Bike Lovers, What's up?</i> Laporan berita dibacakan penyiar	80"
Segmen 2 <i>Eh tau ga...</i>	Jingle Segmen <i>Eh tau ga...</i> Trivia seputar sepeda	30"
Segmen 3 <i>KSI on the Spot</i>	Jingle Segmen <i>KSI on the Spot</i> Wawancara seputar sepeda	120"
Segmen 4 <i>Eh tau ga...</i>	Jingle Segmen <i>Eh tau ga...</i> Trivia seputar sepeda	30"
Segmen 5 <i>Bike Lovers Shouts!</i>	Jingle Segmen <i>Bike Lovers Shouts!</i> Vox pop dari komunitas sepeda	80"
Segmen 6 <i>Eh tau ga...</i>	Jingle Segmen <i>Eh tau ga...</i> Trivia seputar sepeda	30"
Segmen 7 <i>Bike Lovers, What's up?</i>	Jingle Segmen <i>Bike Lovers, What's up?</i> Laporan berita dibacakan penyiar	80"
<i>Closing</i>	<i>Bumper out</i>	20"

III. 12. Kru yang Dibutuhkan

Kru produksi yang dibutuhkan untuk eksekusi program *“It’s a Bike World After All!”* ini antara lain:

1. Produser. Menurut Wibowo, produser memiliki mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Menyusun rubrik dan materi produksi yang terseleksi sedemikian rupa sehingga antara format yang satu dengan format yang lain cukup bervariasi, agar meningkat daya tariknya (Wibowo, 1997).

Sedangkan menurut Dodi Mawardi, tugas produser adalah sebagai berikut :

- Bertanggung jawab atas produk yang dihasilkan.
- Menyediakan produk tepat pada waktunya
- Mengatur alur kerja tim produksi
- Menyediakan semua keperluan tim produksi
- Menjadi jembatan tim dengan pihak lain (Mawardi, 2008)

2. Penulis naskah merangkap reporter yang, menurut Wibowo, mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk berburu peristiwa atau hal-hal menarik (Wibowo, 1997). Sedangkan menurut Santosa, tugas penulis naskah merangkap reporter adalah sebagai berikut :

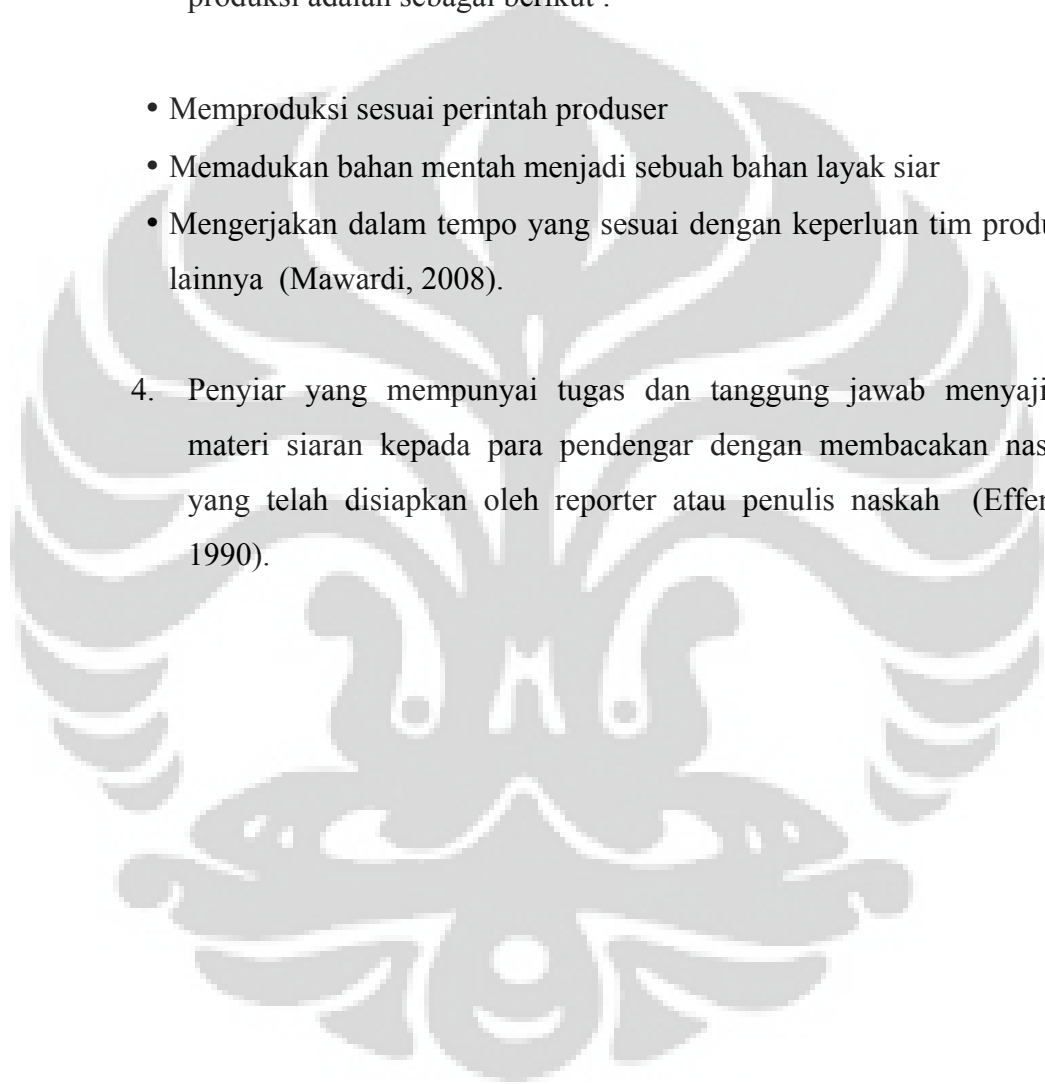
- Mencari berita di lapangan sesuai dengan arahan dan panduan dari produser
- Membuat naskah sebagai bahan produksi atau bahan siaran, baik yang bersumber dari laporan reporter ataupun sumber-sumber lain yang disetujui oleh produser (Santosa, 2008: 2)

3. Periset yang mempunyai tugas dan tanggung jawab memastikan keakuratan data dan pengayaan data melalui riset (Mawardi, 2008).

- Operator produksi, menurut Wahyudi, mempunyai tugas dan tanggung jawab mengoperasikan peralatan pada saat siaran berlangsung (Wahyudi, 1994). Sedangkan menurut Dodi Mawardi, tugas operator produksi adalah sebagai berikut :

- Memproduksi sesuai perintah produser
- Memadukan bahan mentah menjadi sebuah bahan layak siar
- Mengerjakan dalam tempo yang sesuai dengan keperluan tim produksi lainnya (Mawardi, 2008).

4. Penyiar yang mempunyai tugas dan tanggung jawab menyajikan materi siaran kepada para pendengar dengan membacakan naskah yang telah disiapkan oleh reporter atau penulis naskah (Effendy, 1990).



BAGIAN IV

EVALUASI

IV. 1. Rencana *Pre test*

Pre test dilakukan untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi proses atau untuk mendapatkan kondisi awal sebelum proses selanjutnya. Hasil *pre test* juga dapat digunakan tim produksi program “*It’s a Bike World After All!*” sebagai pedoman dalam menghasilkan program yang sesuai dengan keinginan pendengar. *Pre test* dalam program “*It’s a Bike World After All!*” ini dilakukan sebelum program ini disiarkan untuk mengetahui pendapat pendengar tentang program tersebut.

IV. 1. 1. Metode *Pre test*

Pre test akan dilakukan dengan cara mengadakan Focus Group Discussion (FGD) dengan 10 pendengar *Radio KSI*. Pendengar *Radio KSI* yang berjumlah 10 orang ini nantinya akan dibagi ke dalam dua kelompok FGD, masing-masing beranggotakan 5 responden. Bentuk *pre test* ini dipilih agar data yang didapat lebih mendalam dari data hasil riset khalayak.

Pembentukan FGD ini dilakukan dengan tujuan menguji konsep program “*It’s a Bike World After All!*” apakah sudah sesuai dengan minat pendengar *Radio KSI*. Pembentukan FGD juga dilakukan untuk mengetahui apa saja kekurangan dalam prototipe yang telah dibuat berdasarkan hasil riset khalayak. Data-data yang diperoleh melalui *pre test* ini nantinya akan digunakan dalam pengembangan konsep dan program “*It’s a Bike World After All!*” hingga pada akhirnya disiarkan kepada khalayak. 10 orang responden yang dibagi ke dalam 2 kelompok FGD dirasa cukup mewakili pendengar *Radio KSI* yang merupakan pecinta sepeda, yang berasal dari latar belakang berbeda-beda, dengan rentang usia 20-35 tahun.

IV. 1. 2. Waktu *Pre test*

Pre test dilakukan dua minggu sebelum hari siaran dengan pertimbangan waktu selama dua minggu itu digunakan untuk

mengumpulkan 5 orang responden per FGD, melakukan dua kali FGD, pengolahan hasil data yang diperoleh dari FGD, dan revisi konsep program berdasarkan hasil FGD.

IV. 1. 3. Materi *Pre test*

Materi yang akan diuji dalam *pre test* adalah tema yang dibahas, kualitas produksi, kekuatan dan kelemahan dari program, cara penyajian, dan hal apa saja yang perlu direvisi dari program.

IV. 1. 4. Instrumen *Pre test*

Instrumen yang digunakan untuk melakukan *pre test* ini adalah daftar pertanyaan yang akan ditanyakan saat FGD dilakukan. Selain itu akan ada pula blanko atau formulir untuk diisi responden di akhir FGD. Contoh instrumen terlampir.

IV. 2 Rencana Evaluasi

Dalam pengembangan sebuah program, evaluasi merupakan hal yang sangat esensial. Melalui evaluasi, dapat diketahui apakah program mendapat respon yang baik dari masyarakat, memberi manfaat yang baik dalam hal informasi dan ekonomi. Selain itu, evaluasi program berguna juga bagi pemilik stasiun radio, pengiklan, dan sponsor untuk mengetahui posisi program tersebut.

Para pemilik modal atau pemilik stasiun radio, pemasang iklan, sponsor membutuhkan informasi biaya produksi program dan apakah biaya yang dikeluarkan itu bermanfaat. Evaluasi program bermanfaat untuk memberikan gambaran program dan bagaimana meningkatkan kualitasnya supaya lebih baik lagi. Ada tiga jenis evaluasi yang dapat dilakukan, yaitu Evaluasi Produksi dan Kualitas Program, Evaluasi Khalayak, dan Evaluasi Biaya (McLeish, 1999).

A. Evaluasi Produksi dan Kualitas Program

Evaluasi Produksi adalah evaluasi yang dilakukan pada hasil akhir program yang dibuat. Yang harus dievaluasi dari sebuah program radio adalah dasar-dasar teknis produksi program radio. Dasar-dasar teknis itu adalah : ada tidaknya distorsi yang terdengar, apakah pendengar bisa menangkap dengan jelas apa yang dibicarakan, apakah penyaji atau penyiarnya cukup komunikatif, apakah kualitas dan pengaturan suaranya sudah tepat dan seimbang, pada saat transisi apakah suaranya melemah dan/atau berhenti dengan tepat, dan apakah pemotongannya tidak terlalu mencolok.

Selain dasar-dasar teknis, tujuan program juga harus dievaluasi. Sebuah pernyataan tujuan harus dibuat untuk setiap program sehingga ia memiliki arahan dan sasaran yang spesifik. Tanpa pernyataan tujuan, semua program bisa saja dianggap ‘sukses’. Siapa sasaran khalayaknya? Apa yang ingin dilakukan program tersebut untuk khalayaknya? Seberapa keras usahanya dalam melakukan ini? Apakah tujuan ini berhasil atau tidak, ini merupakan pertanyaan untuk evaluasi khalayak.

Yang terakhir adalah evaluasi professional dari isi dan format. Apakah program itu urutannya sudah tepat? Apakah penyaji atau penyiarnya cukup komunikatif? Apakah wawancaranya memenuhi standard?

Evaluasi berikutnya adalah evaluasi kualitas program. McLeish memberikan kriteria dasar yang secara profesional dapat digunakan sebagai ukuran dalam mengevaluasi. Kriteria-kriteria itu antara lain : (McLeish, 1999)

- *Appropriateness*, digunakan untuk melihat apakah program yang dibuat sesuai dengan kebutuhan khalayak program tersebut. Dari kriteria ini dapat diketahui apakah informasi yang disampaikan dalam program yang dibuat sudah memenuhi kebutuhan khalayak sarannya.

- *Creativity*, digunakan untuk melihat kebaruan dan orisinalitas dari suatu program yang membedakannya dari program-program lainnya. Program “*It’s a Bike World After All!*” dituntut untuk menyajikan informasi yang beragam tentang satu topik tertentu yaitu sepeda, sekreatif mungkin sehingga tidak membosankan bagi pendengarnya.
- *Accuracy*, digunakan untuk menilai informasi yang disajikan oleh suatu program. Apakah informasi tersebut disampaikan dengan jujur dan tepat, mulai dari fakta yang disajikan, hingga kemampuannya mengakomodir berbagai pandangan yang berbeda.
- *Emminence*, yaitu penilaian atas narasumber atau penyiar yang membawakan informasi. Penyampaian informasi akan lebih efektif, bila mereka telah dikenal di bidangnya, kompeten serta dapat diandalkan.
- *Holistic*, digunakan untuk melihat apakah sebuah program mampu memberikan informasi dan wawasan, sekaligus menarik dalam hal emosi, khayalan, serta dapat menyentuh pendengarnya. Kriteria ini digunakan untuk melihat apakah program “*It’s a Bike World After All!*” benar-benar memberi dampak bagi para pendengarnya.
- *Technical advance*, yaitu penilaian untuk mengukur kemajuan teknologi yang digunakan untuk membuat program tersebut.
- *Personal enhancement*, yaitu apakah program tersebut memiliki kemampuan untuk mengembangkan pendengarnya? Sebuah program bisa saja memiliki kemampuan untuk menimbulkan kesenangan, namun apakah juga memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan, atau memberi tantangan. Kriteria ini digunakan untuk melihat apakah program “*It’s a Bike World After All!*” diterima dengan baik oleh pendengar.

- *Personal rapport*, digunakan untuk melihat kedekatan antara khalayak dengan pembuat program bahkan dengan stasiun radio, terutama dengan penyaji program. Sampai sejauh mana penyaji dapat memberi pengaruh kepada pendengarnya. Ini dapat tercapai dengan program yang berbeda dan sempurna kualitasnya.

Kegiatan evaluasi dan penetapan standar kualitas penting dilakukan sebagai acuan dasar untuk terus mengembangkan program dan kualitas stasiun radio secara keseluruhan.

B. Evaluasi Khalayak

Riset khalayak dilakukan untuk mengetahui seberapa besar reaksi khalayak terhadap suatu program ataupun stasiun radio. Informasi ini tidak hanya penting bagi pihak penyelenggara program, tetapi juga menarik bagi pihak pemasang iklan maupun sponsor. Agar tidak menyimpang dari tujuan awal, evaluasi khalayak ini lebih difokuskan kepada para pendengar program “*It’s a Bike World After All*”, *Radio KSI*. Metode yang digunakan untuk evaluasi khalayak ini adalah dengan *link* yang dikirimkan via *email* kepada pendengar. Metode ini dipilih dengan alasan *Radio KSI* adalah radio *online* sehingga diasumsikan seluruh pendengarnya adalah pengguna internet aktif. Evaluasi ini dapat di-*recap* setiap satu bulan sekali.

C. Evaluasi Biaya

Evaluasi biaya dilakukan untuk mengukur biaya finansial yang diperlukan untuk menjalankan suatu program. Cara-cara yang biasa dilakukan untuk mengetahui pengeluaran biaya program dalam stasiun radio antara lain adalah dengan membandingkan semua biaya yang dikeluarkan pada suatu program dengan biaya yang dikeluarkan oleh program lainnya. Tidak hanya itu, evaluasi biaya juga dilakukan dengan membandingkan antara pemasukan program dengan pendapatan stasiun radio karena semakin besar biaya produksi program akan semakin kecil keuntungan yang didapat oleh stasiun radio.

IV.2.1. Metode Evaluasi

Evaluasi produksi, kualitas, dan khalayak dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada pendengar *Radio KSI* melalui link *online survey* via email. Evaluasi juga dapat dilakukan dengan melihat komentar-komentar yang dituliskan dalam profil program pada situs resmi *Radio KSI* serta group *Facebook*. Komentar-komentar ini juga dapat digunakan untuk memantau atensi yang masuk selama program berjalan. Dari sana dapat dilihat apakah para pendengar benar-benar mengikuti dan menanggapi program tersebut atau tidak. Unsur kedekatan dengan pendengar *Radio KSI* sangat diperhatikan, sehingga dalam setiap program harus diperhatikan apakah pendengar *Radio KSI* telah terlibat di dalamnya.

Evaluasi biaya dilakukan dengan membandingkan total biaya produksi program, pemasukan program, dan pendapatan stasiun radio.

IV.2.2. Materi Evaluasi

Materi yang akan dievaluasi disesuaikan dengan tiga jenis evaluasi yang diperlukan berdasarkan McLeish yaitu mengenai kualitas program, besaran khalayak dan biaya.

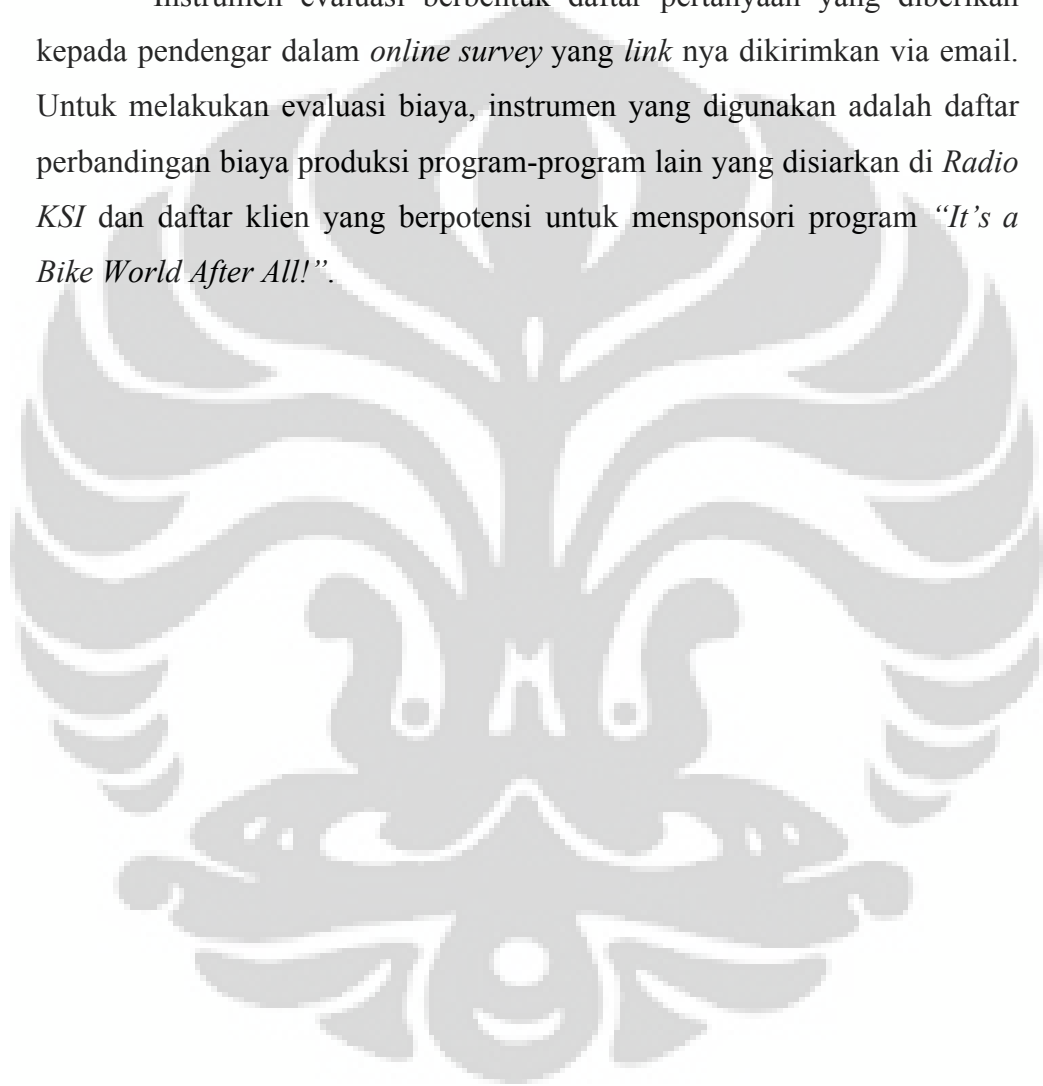
IV.2.3. Waktu Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Evaluasi program dan kualitasnya dapat dilakukan bersamaan dengan evaluasi khalayak dengan cara aktif atau pasif. Evaluasi aktif dilakukan setiap satu bulan pemutaran program yaitu dengan cara survei dengan cara menyebarkan *link online survey* melalui email ke *database* pendengar *Radio KSI*. Sedangkan cara pasif adalah dengan menunggu *email* respon berupa saran dan kritik dari pendengar dan komentar-komentar di *website* yang dikirimkan oleh pendengar selama program. Evaluasi yang dilakukan secara pasif itu bisa datang dari *website* seperti *facebook*, *twitter*, serta *website* resmi *Radio KSI*. Evaluasi pertama dapat dilakukan saat saat edisi pertama selesai disiarkan, dengan memperhatikan *email* dan *tweet* yang dikirimkan

oleh pendengar selama program berlangsung. Sedangkan evaluasi biaya dapat dilakukan satu bulan sekali, ini dilakukan untuk mempermudah pembukuan karena evaluasi biaya memerlukan penghitungan jangka panjang yang terperinci sebagai laporan pengelola stasiun radio dan klien.

IV.2.4. Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi berbentuk daftar pertanyaan yang diberikan kepada pendengar dalam *online survey* yang *link* nya dikirimkan via email. Untuk melakukan evaluasi biaya, instrumen yang digunakan adalah daftar perbandingan biaya produksi program-program lain yang disiarkan di *Radio KSI* dan daftar klien yang berpotensi untuk mensponsori program "*It's a Bike World After All!*".



BAGIAN V
ANGGARAN

V. 1. Anggaran Pembuatan Prototipe

Tabel V.1

Anggaran Biaya Produksi Prototipe

Dummy Air Magazine "It's a Bike World After All!" Durasi 10 menit

Pengeluaran	Nominal	
Biaya pembuatan <i>air magazine</i> : Honor reporter dan penulis naskah Honor <i>operator</i> dan <i>editor</i> Biaya transportasi	Rp20,000 Rp10,000 Rp20,000	Rp50,000
<i>maintenance</i> 10%		Rp5,000
TOTAL	Rp 55,000	

V. 2. Rencana Anggaran Pembuatan Program

Tabel V. 2

Rencana Anggaran Biaya Produksi Per Edisi

Program "*It's a Bike World After All!*"

dalam *sequence* siaran malam "*Breaking the Night*" Radio KSI

Pengeluaran	Nominal	
Honor produser		Rp15,000
Honor penyiar		Rp10,000
Biaya pembuatan <i>air magazine</i> : Honor reporter dan penulis naskah Honor <i>operator</i> dan <i>editor</i> Biaya transportasi	Rp20,000 Rp10,000 Rp20,000	Rp50,000
<i>maintenance</i> 10%		Rp7,500
TOTAL	Rp82,500	

Total biaya produksi “*It’s a Bike World After All!*” selama 1 musim
 = (total biaya produksi program x 5 hari per minggu x 13 minggu)
 = Rp. 82.500 x 5 x 13
 = **Rp. 5.362.500**

V. 3. Prakiraan Pendapatan

Radio KSI adalah sebuah radio swasta, oleh karenanya membutuhkan keuntungan / *profit* untuk tetap beroperasi. Maka program yang dibuat harus bisa memberikan pemasukan untuk *Radio KSI*. Program “*It’s a Bike World After All!*”, diharapkan mampu menarik sponsor dan pengiklan untuk mendapatkan pemasukan. Spot iklan pada pemutaran “*It’s a Bike World After All!*” hanya diletakkan pada dua *spot*. Yaitu pada awal dan akhir pemutaran *air magazine*. Selain itu, *spot* iklan juga dimasukkan pada *adlibs*. Sponsor diharapkan dapat menutupi sekurang-kurangnya 50% dari biaya produksi.

Pihak-pihak yang dinilai potensial untuk menjadi sponsor program “*It’s a Bike World After All!*” antara lain :

- Perusahaan sepeda yang menaruh *target buyers*-nya tidak jauh dari target program “*It’s a Bike World After All!*” dan *Radio KSI* sendiri.
- Perusahaan pakaian olahraga.
- Perusahaan minuman isotonik dan minuman bersoda.
- Perusahaan makanan ringan.

Tabel V. 3

Harga Spot Komersial di Radio KSI

Ad Type	Primetime (06.00-10.00 dan 20.00-22.00)
Spot Iklan Max 60"	Rp35,000
Ad-Libs Max 60"	Rp45,000
Spot Iklan Max 30"	Rp30,000

Tabel V. 4
Perkiraan Pendapatan

		Nominal
Biaya Produksi per Edisi		Rp82,500
Perkiraan pendapatan 2 x Iklan 30" Ad-Libs	Rp60,000 Rp45,000	Rp105,000
Perkiraan pendapatan per Edisi		Rp22,500

Perkiraan pendapatan selama 1 musim :

= (total perkiraan pendapatan x 5 hari per minggu x 13 minggu)

= Rp. 22.500 x 5 x 13

= **Rp. 1.462.500,00**

V. 4. Rencana Anggaran Evaluasi

Tabel V. 5

Rencana Anggaran Evaluasi Program *"It's a Bike World After All!"*

Pengeluaran		Nominal
Evaluasi produksi dan kualitas program yang dilakukan bersamaan dengan evaluasi khalayak :		
Fotokopi (50 kuesioner @ 2 lembar x Rp 100)	Rp10,000	
Surveyor (Satu kuesioner dihargai Rp1000)	Rp50,000	
		Rp60,000

DAFTAR REFERENSI

BUKU

Wahyudi, J. (1994). *Dasar-dasar manajemen penyiaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wibowo, F. (1997). *Dasar-dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Brown, L. R. (2010, Juli 6). the Return of the Bicycle. *Book Bytes* .

Effendy, O. U. (1990). *Radio siaran teori dan praktek*. Bandung: Mandar Maju.

Keith, M. C. (2000). *Stasiun radio manajemen*. Jakarta: Internews Indonesia.

Khasali, R. (1998). *Membidik Pasar Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia.

Masduki. (2001). *Jurnalistik Radio*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKis.

Masduki. (2004). *Menjadi Broadcaster Professional*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKis.

McLeish, R. (1999). *Radio Production Volume I*. Burlington: Focal Press.

ARTIKEL DAN SITUS WEB

Bike to Work Official Page Groups. (2011, Agustus 28). Retrieved Agustus 28, 2011, from Bike to Work Official Page
<http://b2w-indonesia.or.id/grup>

Cakyoh. (2011, Februari 22). Sihir Sepeda, Berjuta Rasanya! *Bike to Work Notes* .

ECA. (2011, Januari 31). DKI Setujui Jalur Sepeda. *Megapolitan Koran Kompas* .

Jack. (2011, Juni 15). *www.javanewsonline.com/sport*. Retrieved Desember 12, 2011, from *www.javanewsonline.com*:
http://www.javanewsonline.com/index.php?option=com_content&view=article&id=5810:warga-kepulauan-seribu-kini-miliki-jalur-sepeda&catid=11:berita-terkini&Itemid=12

Mawardi, D. (2008, September 18). *Produksi siaran radio pekan 2*. Retrieved November 10, 2011, from *www.dodimawardi.wordpress.com*:
<http://www.dodimawardi.wordpress.com/page/3>

Prof. Rozaini Nasution, S. (2003). *TEKNIK SAMPLING*. Retrieved December 18, 2011, from *library.usu.ac.id*
<http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-rozaini.pdf>

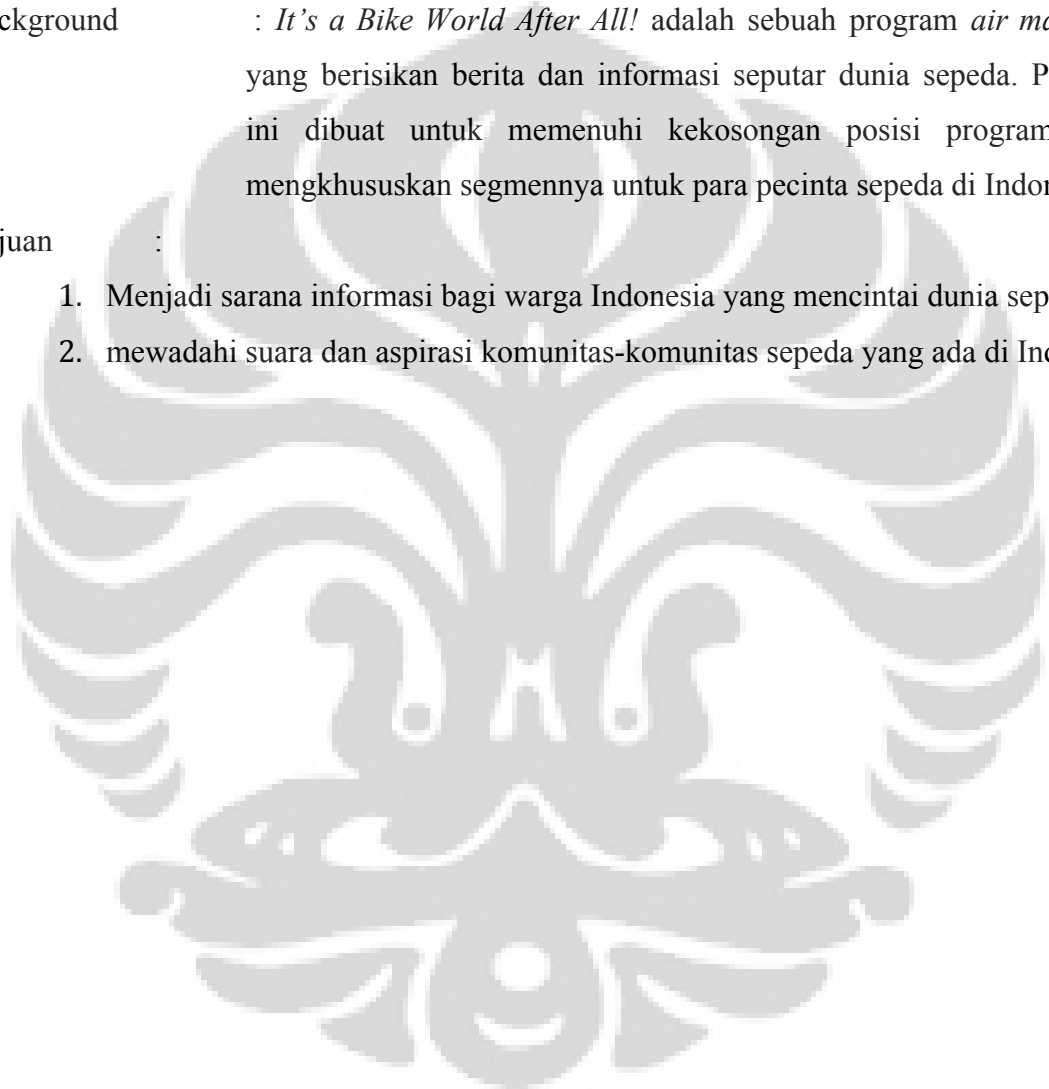
Roney, J. M. (2008, Mei 12). Bicycle Pedaling into the Spotlight. *Eco-Economy Indicator* , p. 1.



LAMPIRAN

Terms of References “It’s a Bike World After All!”

- Judul Program : *It’s a Bike World After All!*
- Waktu Siar : Jumat, 17 Desember 2011 pukul 20.00 – 20.10 WIB
- Target Audience : Pecinta Sepeda, Pria dan Wanita, Usia 20-35 tahun, SSE A dan B
- Narator : Dinar Gumilang
- Background : *It’s a Bike World After All!* adalah sebuah program *air magazine* yang berisikan berita dan informasi seputar dunia sepeda. Program ini dibuat untuk memenuhi kekosongan posisi program yang mengkhususkan segmennya untuk para pecinta sepeda di Indonesia.
- Tujuan :
1. Menjadi sarana informasi bagi warga Indonesia yang mencintai dunia sepeda
 2. mewadahi suara dan aspirasi komunitas-komunitas sepeda yang ada di Indonesia



Production Copy Dummy Air Magazine “It’s a Bike World After All!”

Durasi : 10 menit

Tanggal : 17 Desember 2011

Producer : Dwi Tunjung Sari

Reporter : Griya Ratri Putri

Writer : Dwi Tunjung Sari

Narator : Danar Gumilang

Production	Copy
<p><i>Jingle</i> Radio KSI</p> <p><i>Jingle It’s a Bike World After All!</i></p> <p>Narator</p> <p><i>Switch</i> BEDS</p> <p><i>Introduction Menu</i></p>	<p>Yo yo <i>Bike Lovers!</i> / Apa kabar hari ini? / Balik lagi malam hari ini sudah jam 8 malam / giliran saya Danar Gumilang hadir di Radio KSI / untuk menemani Anda yang malam hari ini mungkin baru balik dari pekerjaannya // Nah pertanyaan pertama saya yang keluar adalah / <i>Bike Lovers</i> sudah bersepedakah hari ini? // Nah buat yang sudah / berarti saya acungin lima jempol dari saya untuk <i>Bike Lovers</i> yang sudah bersepeda // Nah buat yang belum / hah... yasudalahya / itu pilihan // Hidup itu penuh pilihan / bukan begitu ? // Nah buat yang sudah bersepeda ataupun belum bersepeda / sekarang sudah jam 8 malam / berarti saatnya <i>It’s a Bike World After All!</i> //</p> <p>Dan sekarang di edisi kali ini kira-kira saya punya apa saja buat yang bisa anda dengarkan // Nah ini saya akan memberikan bocoran untuk <i>Bike Lovers</i> / yang pertama / saya punya <i>Bike Lovers, What’s up?</i> // Kira-kira akan ada</p>

Lampiran 1 : Prototipe yang diproduksi

<p>Station ID Radio KSI</p> <p>Tune <i>Bike Lovers, What's up?</i></p> <p>BEDS</p> <p>Narator</p>	<p>apakah disini? / saya akan memberikan info tentang <i>gadget</i> terbaru untuk bersepeda untuk Anda // Kira-kira <i>gadget</i> apa yang akan saya lontarkan? // Makanya tongkrongin aja Radio KSI // Dan nantinya saya akan memberikan tips dan trik bersepeda yang aman dan nyaman buat <i>Bike Lovers</i> // Terus dilanjut di <i>KSI on the Spot</i> / kita akan berbincang dengan bapak Syahrul Effendi / mantan walikota Jakarta Selatan // Nah buat menurut saya nih ya / buat menurut saya itu apaa... / pokonya menurut saya nih ya buat <i>Bike Lovers</i> ini harus berterima kasih kepada beliau / karena pada masa jabatan Beliau inilah lajur sepeda pertama di Jakarta dibangun // Ada juga suara-suara komunitas sepeda di Indonesia tentang lajur sepeda dalam <i>Bike Lovers Shouts!</i> // Masih ada juga trivia tentang sepeda dalam Eh tau ga... //</p> <p>Kalau begitu itu tadi menu-menu yang sudah saya lontarkan / mendingan langsung aja kita simak / <i>It's a Bike World After All!</i> //</p> <p><i>Bike Lovers</i> balik lagi di <i>It's a Bike World After All!</i> / Dan sekarang kita masuk ke segmen <i>Bike Lovers, What's up?</i> // Biasanya nih yaa / <i>Bike Lovers</i> sering merasa terganggu nggak sih konsentrasinya pada saat menoleh ke belakang? // Sekarang nih hadir sebuah produk yang bisa menyelesaikan problem tersebut // Ini adalah spion digital dengan merek Cerevellum Hindsight 30 Digital Bicycle Mirror / yang memungkinkan <i>Bike</i></p>
---	---

Lampiran 1 : Prototipe yang diproduksi

<p><i>Station ID</i> Radio KSI</p> <p>Tune Eh tau ga...</p> <p>BEDS</p> <p>Narator</p> <p><i>Station ID</i> Radio KSI</p> <p>Tune KSI <i>on the Spot</i></p>	<p><i>Lovers</i> untuk melihat situasi di belakang sepeda / tanpa harus menolehkan kepala //</p> <p>Prinsip kerjanya mirip dengan kaca spion di sepeda motor ataupun mobil // Nah perangkat ini terdiri dari kamera / yang ditempelkan di belakang jok sepeda untuk merekam gambar / dan nantinya Gambar tersebut ditampilkan di layar LCD / yang diletakkan di tengah stang sepeda //</p> <p>Layar LCD-nya sebesar 3.5 inci yang dilengkapi dengan lampu LED / sehingga <i>Bike Lovers</i> bisa melihat dengan jelas meski di malam hari //</p> <p>Rencananya Caravellum Hindsight 30 akan hadir di akhir tahun 2011 ini / meski harganya belum disebutkan //</p> <p>Tapi inget yah, alat ini cuma bisa merekam apa yang ada di belakang <i>Bike Lovers</i>/ bukan masa lalu anda//</p> <p>Eh tau ga? /Lajur sepeda pertama di Jakarta terdapat di Jakarta Selatan / yang diresmikan pada 12 mei 2011 //</p> <p>Lajur ini panjangnya 1,4 kilometer / dan dibangun atas permintaan warga yang ingin memiliki jalur khusus sepeda // Lajur sepeda rute pertama / terbentang sepanjang Jalan Mahakam hingga Jalan Prapanca // Nah rute keduanya / rencananya akan dibangun di Jalan Melawai / Jalan Iskandarsyah / dan Jalan Prapanca Raya //</p>
--	---

Lampiran 1 : Prototipe yang diproduksi

BEDS	
Narator	<p><i>Bike Lovers</i> / tau doong kalo di Jakarta Selatan sekarang ini sudah ada lajur sepeda? // Udah pada nyobain belum bersepeda di lajur tersebut? // Nah saya sempat bersepeda disana dan menurut saya / yang mengecewakan adalah di beberapa lokasi / lajur sepeda tersebut justru ga berfungsi // Sekarang ini <i>Bike Crew</i> kita / Griya /mendapat kesempatan untuk berbincang dengan Pak Syahrul Effendi / mantan walikota Jakarta Selatan / yang pada masa jabatan Beliau / lajur sepeda tersebut dibuat // Simak yuk gimana sih pendapat Beliau / soal penggunaan lajur sepeda tersebut / bareng <i>Bike Crew</i> kita Griya // Silahkan Griya //</p>
Soundclip	
Reporter :	<p>Terima kasih Danar ! // Yak! <i>Bike Crew</i> Griya disini! Saat ini saya sedang bersama dengan bapak Syahrul Effendi // Halo Pak/ apa Kabar? //</p>
Narasumber :	<p>Baik baik... //</p>
Reporter :	<p>Bagaimana tanggapan Bapak mengenai fenomena orang yang berjualan dan parkir di area yang mestinya jadi lajur sepeda ? //</p>
Narasumber :	<p>Iya... Saya melihat sangat kecewa sekali // Dimana pada saat itu / pada saat Saya memerintah sebagai walikota / Saya menggagaskan untuk membuat jalur sepeda / agar masyarakat bisa memakainya dengan baik / dan tentu bagi yang ingin bekerja juga bisa mempergunakan // Oleh sebab itu pemerintah sengaja membuat / atau Saya menggagaskan pada saat itu / membuat jalur sepeda // Memang Saya sangat kecewa sekali / pada saat ini Saya lihat dan Saya perhatikan / sudah mulai banyak orang yang</p>

Lampiran 1 : Prototipe yang diproduksi

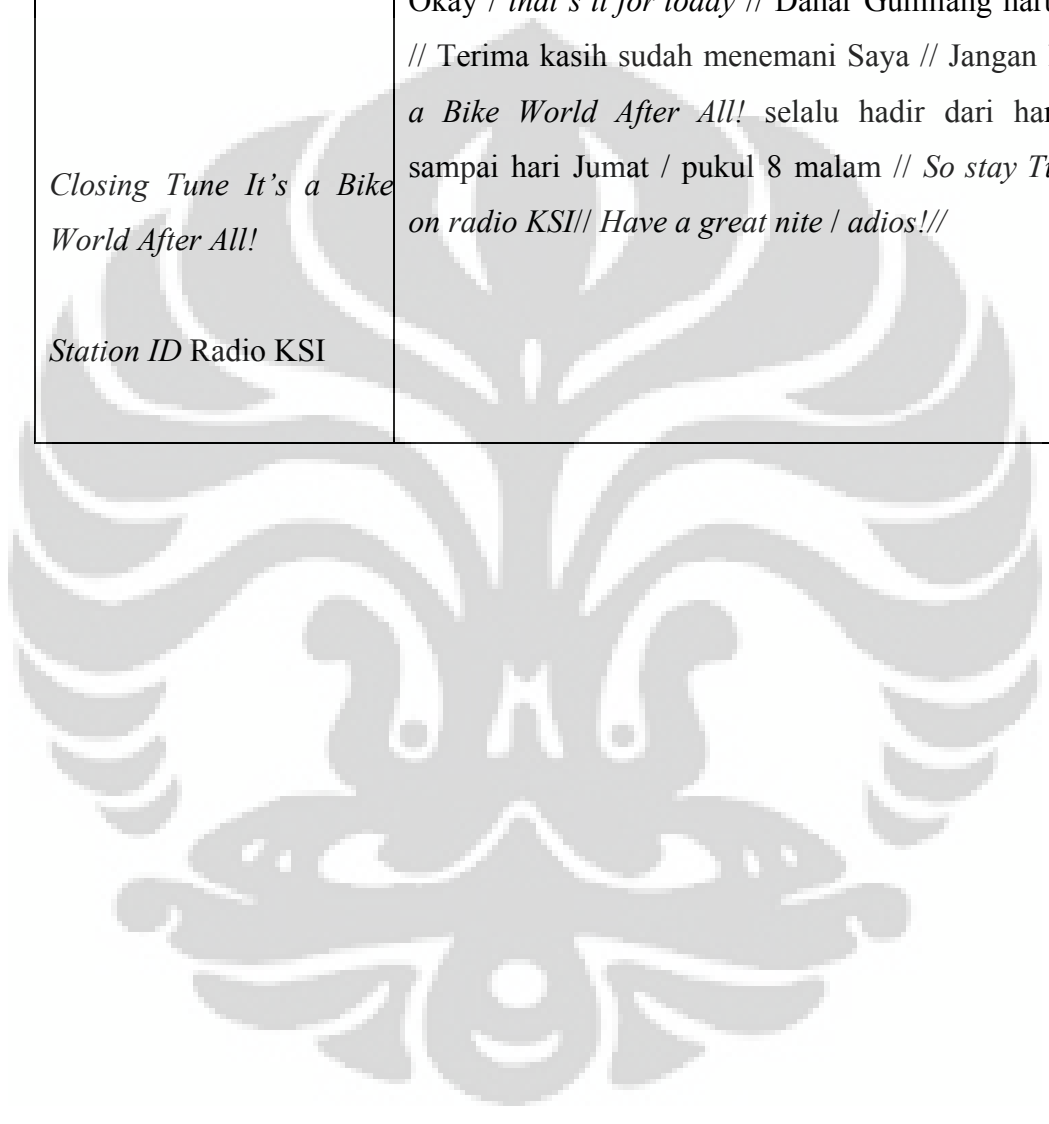
<p>Reporter :</p>	<p>berjualan di... kaki lima / terus parkir / yang itu semuanya membuat Saya jadi kecewa //</p> <p>Tapi Saya yakin dan percaya bahwa pemerintah yang sekarang akan membuat suatu peraturan / agar itu bisa dipergunakan dengan sebaik-baiknya // mungkin itu //</p> <p>Baik / terima kasih Pak atas waktunya // <i>Bike Crew Griya disini / signing off! //</i></p>
<p>Tune Eh tau ga... BEDS Narator</p>	<p>Eh tau ga... / Jalur sepeda terpanjang di dunia ternyata ada di Indonesia // Tepatnya di kampus Universitas Indonesia Depok // Jalur sepeda ini panjangnya 25 kilometer / dan dibangun mengelilingi kampus UI yang asri // Pemandangan alam yang indah sepanjang jalur ini / membuat jalur sepeda UI / semakin menyenangkan untuk dilewati //</p>
<p>Station ID Radio KSI Tune <i>Bike Lovers Shouts!</i> BEDS <i>Vox Pop</i></p>	
<p><i>Station ID</i> Radio KSI Tune <i>Bike Lovers, What's up?</i> BEDS Narator</p>	<p>Hey <i>Bike Lovers</i> penting nih! / ternyata kalau bersepeda itu jangan asal gowes aja // Ada hal-hal kecil yang penting dan harus anda dipehatikan // Nah sekarang ini</p>

Lampiran 1 : Prototipe yang diproduksi

	<p>saya akan memberikan <i>tips and trick</i> buat <i>Bike Lovers</i> supaya aman dan nyaman saat bersepedah//</p> <p>Pertama / <i>Bike Lovers</i> harus melakukan pemanasan sebelum bersepeda / khususnya otot tubuh bagian bawah seperti pinggul, pinggang, betis, dan otot paha//</p> <p>Kedua / kayuh sepeda secara perlahan / jangan terburu-buru <i>Bike Lovers</i>//10 menit pertama santai dulu lah ngayuhnya / baru setelah itu kayuhan <i>Bike Lovers</i> bisa di percepat //</p> <p>Dan yang ketiga / sesuaikan <i>gear</i> sepeda dengan medan jalan // Kalau medan jalannya nanjak / turinin <i>gear</i>-nya lebih rendah / supaya lebih enteng // Terus di jalanan standar / <i>gear</i>-nya bisa dibalikin lagi ke level yang nyaman buat <i>Bike Lovers</i> //</p> <p>Keempat / saat mengurangi kecepatan / lakukan secara perlahan / jangan mendadak // Terutama kalo Anda lagi gowes bareng-bareng // Berhenti mendadak bisa mengagetkan <i>Bike Lovers</i> yang lain // Bisa-bisa terjadi kecelakaan yang tidak diinginkan //</p> <p>Selanjutnya / menurut Saya / pakailah perlengkapan keamanan bersepeda sebagaimana mestinya // Helm / masker / kacamata / dan sarung tangan jangan dilupakan // Juga hindari bersepeda dengan celana sepan / atau celana ketat // karena ini mengganggu sistem reproduksi //</p> <p>Terakhir / lakukan peregangan kembali// Bukan cuma sebelum bersepeda / setelah bersepeda harus diregangkan</p>
--	---

Lampiran 1 : Prototipe yang diproduksi

<p><i>Closing Tune It's a Bike World After All!</i></p> <p><i>Station ID Radio KSI</i></p>	<p>lagi// Ga cuma hubungan yang bisa bermasalah kalau tegang terus sama pasangan/ otot juga bisa bermasalah kalau ga di renggangin abis olah raga //</p> <p>Okay / <i>that's it for today</i> // Danar Gumilang harus pamit // Terima kasih sudah menemani Saya // Jangan lupa <i>It's a Bike World After All!</i> selalu hadir dari hari Senin sampai hari Jumat / pukul 8 malam // <i>So stay Tune only on radio KSI// Have a great nite / adios!//</i></p>
--	---



No. Kuesioner :

Selamat pagi / siang / sore / malam, nama saya Dwi Tunjung Sari. Saya mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia Semester 7. Saat ini saya sedang menyusun Tugas Karya Akhir (TKA) berupa sebuah program radio bertemakan **berita dan informasi seputar dunia sepeda**.

Saya membutuhkan bantuan Anda untuk mengisi kuesioner ini karena informasi yang Anda berikan akan sangat berguna untuk riset yang menunjang proses produksi program TKA tersebut. Segala informasi yang masuk hanya akan digunakan untuk kepentingan riset.

Terima Kasih,

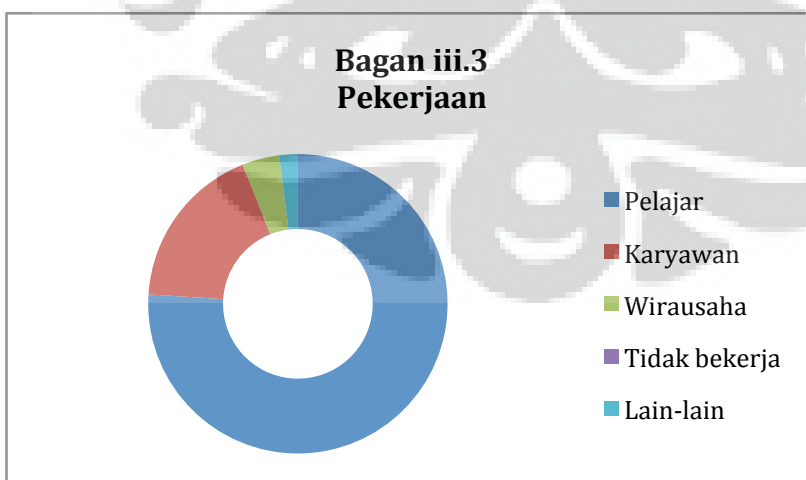
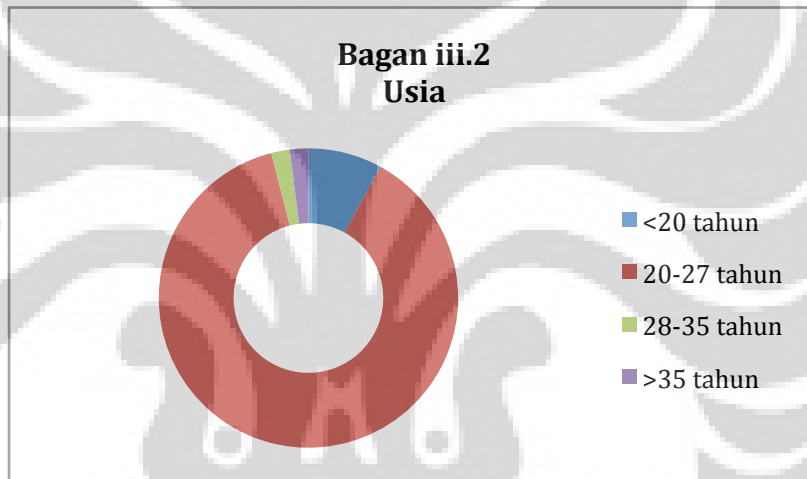
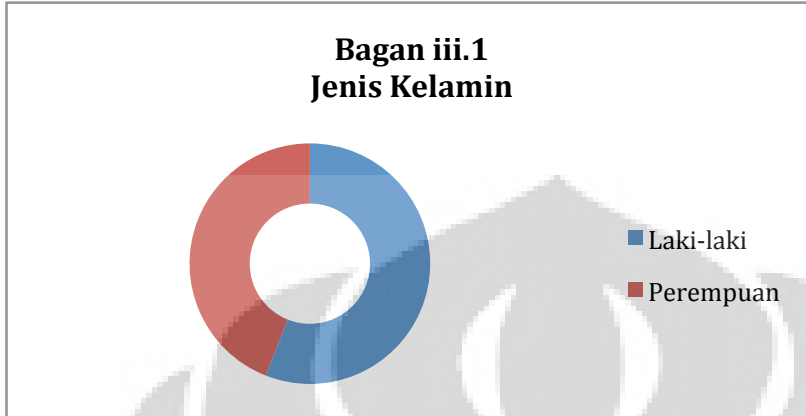
Dwi Tunjung Sari

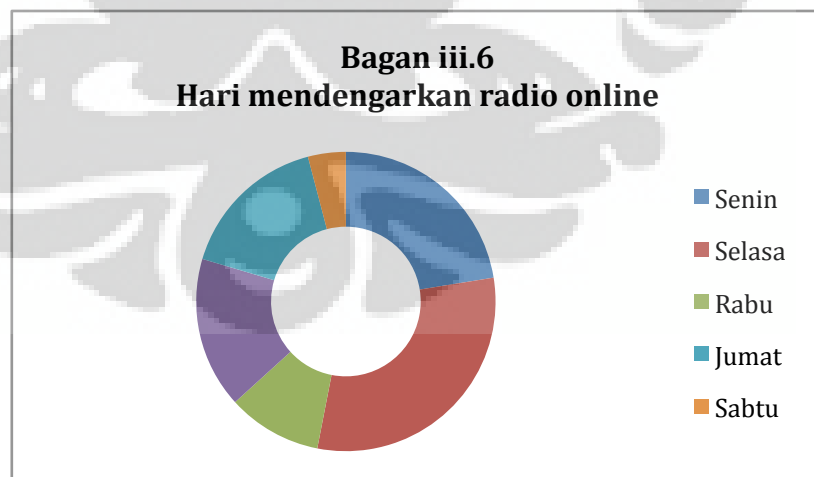
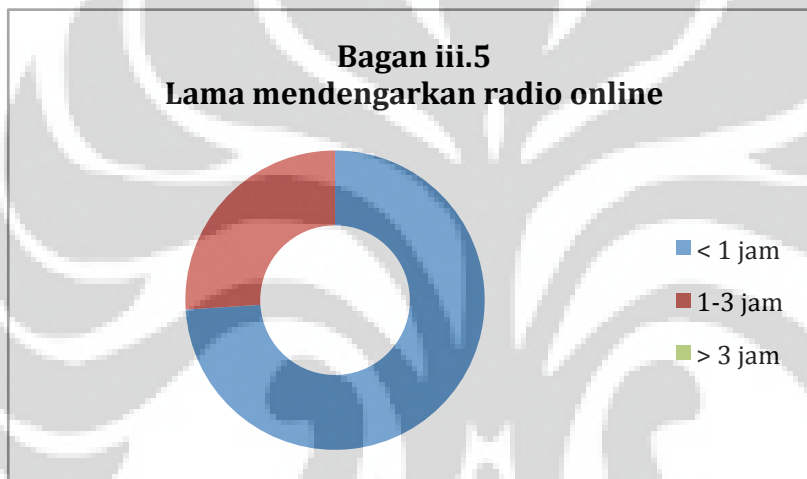
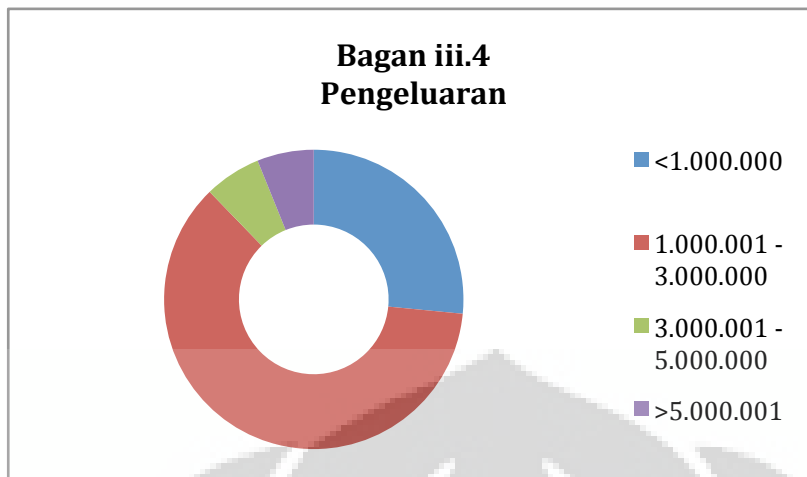
1. Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan
2. Usia :
 - a. <20 tahun
 - b. 20-27 tahun
 - c. 28-35 tahun
 - d. >35 tahun
3. Pekerjaan
 - a. Pelajar
 - b. Karyawan
 - c. Wirausaha
 - d. Tidak bekerja
 - e. Lain-lain, sebutkan
4. Pengeluaran per bulan
 - a. < 1.000.000
 - b. 1.000.000 – 3.000.000
 - c. 3.000.000 – 5.000.000
 - d. > 5.000.000
5. Berapa lama Anda mendengarkan radio via internet per harinya ?
 - a. < 1 jam
 - b. 1-3 jam
 - c. > 3 jam

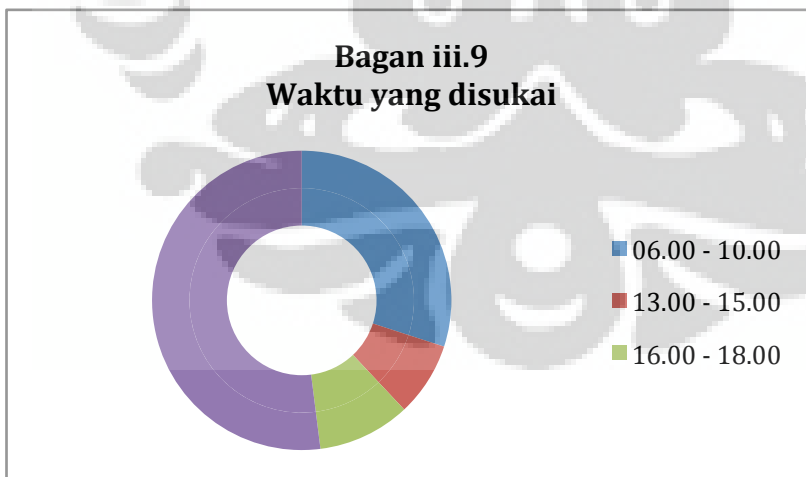
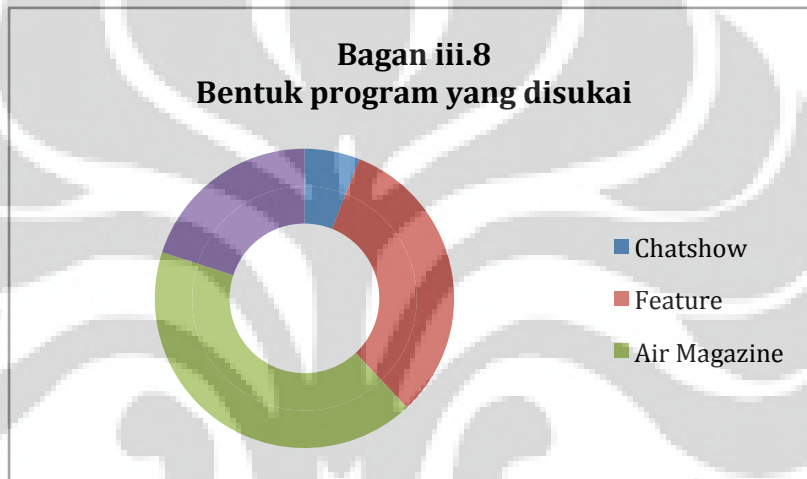
6. Pada hari apa Anda biasa mendengarkan radio via internet? (Jawaban boleh lebih dari satu)
- a. Senin
 - b. Selasa
 - c. Rabu
 - d. Kamis
 - e. Jumat
 - f. Sabtu
 - g. Minggu
7. Apakah Anda merasa membutuhkan berita dan informasi terkini?
- a. Ya
 - b. Tidak
8. Berita dan Informasi dalam bentuk apa yang Anda sukai?
- a. Chatshow / interview
 - b. Feature (liputan mendalam tentang satu topic tertentu)
 - c. Air magazine (sajian aneka berita dalam sebuah program berita)
 - d. Insert-insert di tiap jam
9. Waktu yang lebih Anda sukai untuk mendengarkan program berita dan informasi tersebut ?
- a. 06.00 – 10.00
 - b. 13.00 – 15.00
 - c. 16.00 – 18.00
 - d. 20.00 – 22.00
10. Durasi program yang Anda sarankan ?
- a. 5-10 menit
 - b. 11 – 15 menit
 - c. 16 – 20 menit
 - d. > 20 menit
11. Penyiar yang Anda anggap cocok membawakan program tersebut?
- a. Laki-laki
 - b. Perempuan
 - c. Keduanya
12. Nama program yang Anda usulkan ?
- a. Bincang Sepeda (Berita dan Informasi *Cencang Sepeda*)
 - b. Bike Lovers, What's up?
 - c. It's a Bike World After All?

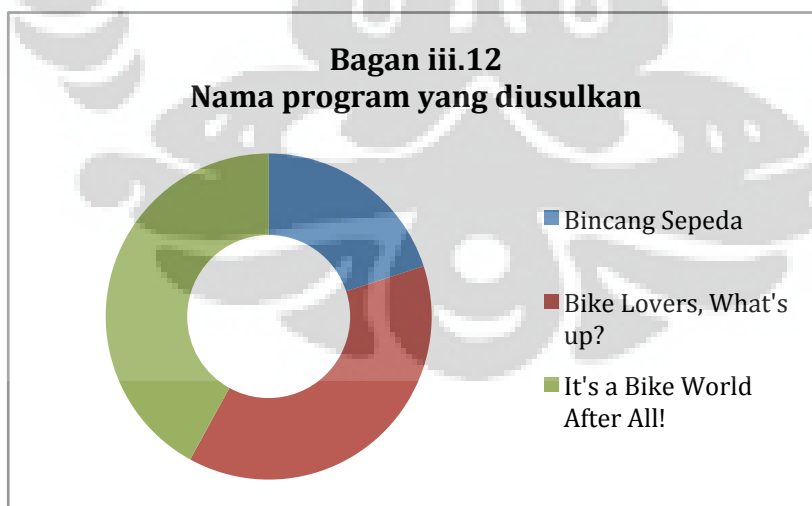
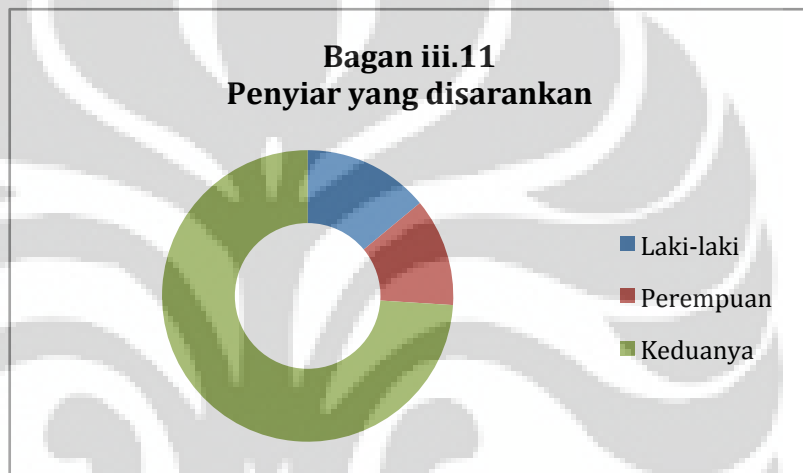
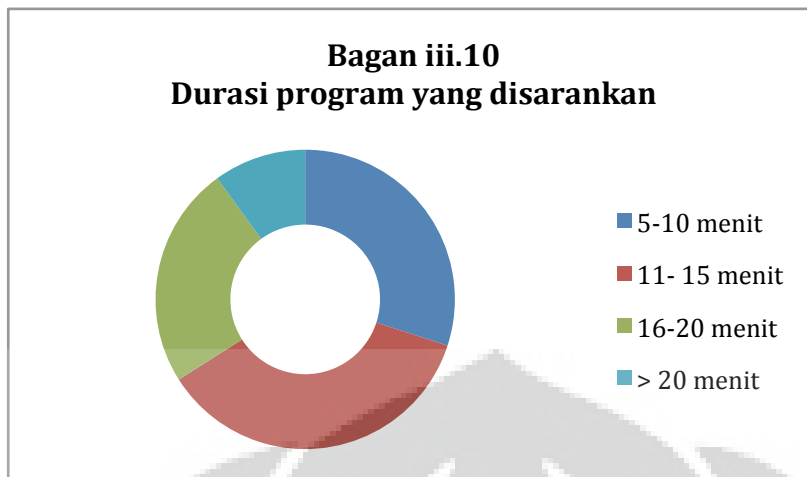
----Terima Kasih Atas Partisipasi Anda ---

BAGAN HASIL RISET KHALAYAK MELALUI KUESIONER









**Instrumen Evaluasi Produksi dan Kualitas Program juga Evaluasi Khalayak
(Cara Aktif) Daftar Pertanyaan Kuesioner**

Preferensi dan Frekuensi Mendengarkan Program It's a Bike World After All!

1. Apakah Anda mengetahui program It's a Bike World After All!?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah Anda mendengarkan program It's a Bike World After All!? Jika tidak, mengapa dan stop sampai disini.
 - a. Ya
 - b. Tidak (Stop sampai disini)Alasan tidak mendengarkan :
3. Seberapa sering Anda mendengarkan program It's a Bike World After All!?
 - a. Setiap hari (5 kali seminggu)
 - b. 2-4 kali seminggu
 - c. < 2 kali seminggu
4. Apakah Anda mendengarkan seluruh segmen It's a Bike After All!?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Materi Siaran It's a Bike After All!

1. Apakah yang paling Anda ingat dari program It's a Bike After All!?
.....
2. Apakah program It's a Bike After All! sesuai dengan kebutuhan informasi Anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah tema yang dibahas sesuai dengan kebutuhan informasi Anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Bagaimana dengan kualitas suara penyiaran It's a Bike After All!?
 - a. Baik Sekali
 - b. Baik
 - c. Buruk
 - d. Buruk SekaliSaran :
5. Bagaimana dengan backsound yang diputar dalam It's a Bike After All!?
 - a. Baik Sekali
 - b. Baik

c. Buruk

d. Buruk Sekali

Saran :

Variasi Program

1. Apakah program It's a Bike After All! sesuai dengan harapan Anda?

Mengapa?

a. Ya

b. Tidak

Jelaskan :

2. Apa yang paling Anda sukai dari program It's a Bike After All!?

Jelaskan :

3. Apa yang paling Anda tidak sukai dari program It's a Bike After All!?

Jelaskan :

4. Apakah waktu siar It's a Bike After All! sudah sesuai menurut Anda?

a. Ya

b. Tidak, jelaskan dan kapan waktu yang sesuai :

.....

5. Apa kegunaan program It's a Bike After All! bagi Anda?

Jelaskan :

6. Bagaimana penilaian Anda mengenai program It's a Bike After All!?

Jelaskan :

Penyiar

1. Apakah penyiar program It's a Bike After All! sesuai dengan program tersebut?

a. Ya

b. Tidak

Jelaskan :

2. Apakah penyiar sudah menguasai materi program It's a Bike After All!?

a. Ya

b. Tidak

3. Apakah cara penyampaian penyiar dalam It's a Bike After All! sudah sesuai dengan program tersebut?

a. Ya

b. Tidak

4. Bagaimana pendapat Anda mengenai penyiar program It's a Bike After All! secara keseluruhan?

Jelaskan :

Saran dan Rekomendasi

1. Menurut Anda apa yang perlu ditambah atau dikurangi agar program It's a Bike After All! menjadi lebih baik dan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan Anda?

Jelaskan :



**Instrumen Evaluasi Produksi dan Kualitas Program serta Evaluasi
Khalayak (Cara Pasif)**

Tabel Respon Pendengar

Nama Program : It's a Bike World After All!	Edisi :
Tema :	Narasumber :
Pengirim SMS	Berita
Pengirim E-mail	Berita

Instrumen Evaluasi Biaya

Daftar Biaya Produksi Program-Program Radio KSI

Nama Program :			
Waktu Siar :			
Biaya produksi bulan :			
Pengeluaran	Nominal	Pendapatan	Nominal
		Potensi Sponsor :	
		Sponsor :	

RADIO KOMITE SEPEDA INDONESIA (KSI)

LATAR BELAKANG

Menurut perhitungan dalam situs www.internetworldstats.com, dari lebih 6 milyar penduduk dunia pada tahun 2009, ternyata sudah ada lebih kurang 2 milyar (1.802.330.457) jiwa yang terdaftar sebagai pengguna internet.

Dari jumlah total 237.512.355 jiwa penduduk Indonesia, pada tahun 2009 tersebut sudah tercatat sebanyak 30 juta lebih pengguna internet. Sebelumnya pada tahun 2000 yang lalu, pemakai internet di Indonesia baru mencapai 2 jutaan orang.

APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) mengkonfirmasi tentang adanya peningkatan pengguna internet sekitar 1.400%. Angka tersebut diluar penggunaan mobile phone sebagai sarana komunikasi dengan menggunakan jaringan internet yang jumlahnya terus meningkat dari tahun ke tahun.

Dari keterangan diatas, tentunya ini menciptakan peluang untuk menjalankan bisnis melalui jaringan internet, yang salah satunya adalah Internet Radio.

TENTANG RADIO

Radio Komite Sepeda Indonesia (KSI) hadir untuk menjawab tantangan akan kebutuhan pengguna internet yang berada di seluruh wilayah Indonesia bahkan di luar Indonesia untuk mendapatkan hiburan berupa musik dan informasi melalui jaringan internet. Dan menjadi alternatif mendengarkan radio selain radio FM.

Hadir dengan nama Radio KSI, bertujuan memberikan informasi, inspirasi dan motivasi untuk semua pendengarnya, terutama mereka yang tertarik akan dunia Sepeda atau Olah Raga.

VISI

Menjadikan radio Online sebagai sentral informasi dan sarana berkumpulnya para pecinta sepeda dan menjadikan pendengar sebagai manusia yang sehat melalui bersepeda.

MISI

Membangun semangat dengan informasi dan motivasi, dan memenuhi kebutuhan para pecinta sepeda lewat sentuhan lagu.

PROGRAM ACARA

Konten program : 40 % informasi + 60 % Hiburan

BERSEPEDA PAGI-PAGI (Beragam Informasi Seputar Dunia Pagi-pagi) setiap hari Senin s/d Jumat jam 09.00 – 12.00 merupakan program acara yang memberikan informasi berupa info uptodate, dengan sentuhan musik bertempo medium – up.

AFTER LUNCH BREAK setiap hari Senin s/d Jumat jam 12.00 – 13.00 merupakan program acara yang menghadirkan non-stop musik lagu-lagu era 90' sambil menemani makan siang Anda.

BERSEPEDA SORE-SORE setiap hari Senin s/d Jumat jam 13.00 – 16.00 merupakan program acara yang memberikan informasi umum yang uptodate, dengan sentuhan musik dengan tempo medium – up.

BREAKING THE NIGHT setiap hari Senin s/d Jumat jam 19.00 – 22.00 merupakan program acara yang memberikan informasi umum yang uptodate, dengan sentuhan musik dengan tempo slow.

OBROLAN SANTAI adalah program talk show sisipan dalam 'Bersepeda pagi-pagi' yang menghadirkan tamu/pembicara wirausahawan sukses yang ditayangkan setiap hari Selasa dari jam 10.00 – 11.00.

THE FAMOUS SAYS berupa insert rekaman yang di sadur dari kata – kata tokoh terkenal seputar bersepeda.

KHALAYAK PENDENGAR

Sasaran pendengar Radio KSI dapat di golongankan sbb:

- Usia : 20 – 45 tahun
- Jenis kelamin : Pria 60% - Wanita 40 %
- Kelas : B 70 % - A 30 %
- Coverage Area : Seluruh Indonesia (bisa seluruh dunia)

